KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DI MADRASAH ALIYAH KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK

SKRIPSI

Oleh :

EVA RUSDIANA DEWI

D03216006

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : EVA RUSDIANA DEWI
NIM : D03216006
JUDUL: KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DI MADRASAH ALIYAH KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 25 Mei 2020

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL. 20
EEB7DAHF533071835
6000
ENAM RIBU RUPIAH

EVA RUSDIANA DEWI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Oleh:

NAMA : EVA RUSDIANA DEWI

NIM : D03216006

JUDUL: KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DI MADRASAH ALIYAH KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK

Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 19 Mei 2020

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I	**Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I**
NIP.198002102011012005	**NIP.198207122015031001**

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Eva Rusdiana Dewi ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya,
Surabaya, 16 Juni 2020
Mengesahkan,

Dekan,

Prof. Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I
NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. Taufiq Subty, M.Pd.I
NIP. 195506041983031015

Penguji II,

Drs. H. Nur Kholis, M.Ed.Admin.,Ph.D
NIP. 196703111992031003

Penguji III,

Dr. Lilik Huriyah, M.Pd.I
NIP.198002102011012005

Penguji IV,

Muh. Khoirul Rifa'i, M.Pd.I
NIP.198207122015031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : EVA RUSDIANA DEWI
NIM : D03216006
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN/ PENDIDIKAN ISLAM
E-mail address : evarusdianade@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……...……)

yang berjudul :

KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DI MADRASAH ALIYAH KANJENG SEPUH SIDAYU GRESIK

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 29 Juli 2020

Penulis

Eva Rusdiana Dewi

ABSTRAK

Eva Rusdiana Dewi (D03216006), Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Dosen Pembimbing I, Dr. Lilik Huriyah, M.Pd. I dan Dosen Pembimbing II, Muh Khoirul Rifa'i, M.Pd. I.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, mendeskripsikan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, menjelaskan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah Kepala Madrasah, Waka hubungan masyarakat, dan guru di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik menerapkan fungsi pokok kepemimpinan. Diantaranya fungsi instruktif, konsultatif, partisipasi, delegasi, pengendalian. Kepemimpinan kepala madrasah disini selalu memberikan pengarahan, motivasi, pembinaan kepada anggotanya dan bisa diterima dengan baik oleh anggotanya. 2) Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) di MadrasahAliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik sudah melaksanakan tugasnya tergolong baik. Banyak keberhasilan yang dicapai oleh waka humas dalam kinerjanya mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Yang diantaranya dalam membangun hubungan harmonis dengan warga sekolah maupun warga masyarakat sekitar, menjalin kerjasama dengan instansi lain, dan mempromosikan madrasah. 3) Kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik selain dengan memberikan pengarahan, pembinaan, dan motivasi juga mendukung secara penuh program humas dan mengikut sertakan humas dengan pelatihan yang berhubungan dengan kehumasan. Kepala madrasah juga selalu mengadakan evaluasi dalam setiap kegiatan humas. Karena untuk melihat tingkat keberhasilan dan kesalahan yang terjadi selama pelaksanaan humas.

Kata Kunci : Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ii

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING iv

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI v

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI vi

MOTTO vii

KATA PENGANTAR viii

ABSTRAK xi

DAFTAR ISI xii

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR TABEL xvi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Penelitian 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

E. Definisi Konseptual 8

F. Keaslian Penelitian 10

G. Sistematika Pembahasan 14

BAB II 16

KAJIAN PUSTAKA 16

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah 16

1. Hakikat Kepemimpinan 16

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Fungsi Kepemimpinan 22
4. Syarat-Syarat Kepemimpinan Kepala Madrasah 25
5. Tipe dan Gaya Kepemimpinan 26
B. Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) 30
1. Pengertian Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) 30
2. Peran dan Tujuan Hubungan Masyarakat (Humas) 31
3. Program Kerja dan Aktivitas Hubungan Masyarakat (Humas) 36
4. Media Hubungan Masyarakat (Humas) 37
C. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas) 38
BAB III 41
METODE PENELITIAN 41
A. Jenis Penelitian 41
B. Lokasi Penelitian 41
C. Sumber Data dan Informasi Penelitian 42
D. Metode Pengumpulan Data 44
E. Analisis Dan Interpretasi Data 47
F. Keabsahan Data 50
BAB IV 52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52
A. Deskriptif Penelitian 52
B. Hasil Penelitian 62
1. Deskripsi Temuan Penelitian 62
2. Analisis Pembahasan 77

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V 88

PENUTUP..... 88

A. Kesimpulan 88

B. Saran 89

DAFTAR PUSTAKA 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Langkah – langkah Teknik Analisis Data Huberman & Miles.....48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Jumlah Gedung MA Kanjeng Sepuh 55
Tabel 4. 2 Daftar Guru dan Karyawan MA Kanjeng Sepuh..... 56
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa MA Kanjeng Sepuh Tahun 2019 59
Tabel 4. 4 Struktur Organisasi MA Kanjeng Sepuh 60
Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Wawancara 61
Tabel 4. 6 Identitas Informan..... 61
Tabel 4. 7 Rekapitulasi Siswa-siswi Pendaftar baru 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Aspek yang paling penting dalam kehidupan manusia adalah pendidikan. Karena pendidikan dapat dikatakan sebagai jalan seseorang menuju kesuksesan. Dunia pendidikan tidak bisa lepas dari dinamika dan perkembangan masyarakat terutama dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan ilmu teknologi guna untuk menuntut masyarakat dalam melakukan perubahan sehingga tidak kaku dan mampu mengikuti perkembangan zaman. Ki Hajar Dewantara seorang Bapak pendidikan Nasional Indonesia menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu : "Pendidikan merupakan tuntutan dalam hidup untuk segala kekuatan kodrat dalam tumbuhnya anak-anak sehingga merekat sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya. Sedangkan menurut H. Horne Pendidikan adalah proses yang terus mencoba dari penyesuaian yang lebih tinggi bagi makhluk manusia yang telah berkembang secara mental dan fisik, yang bebas dan sadar kepada tuhan, seperti termanifrestasi dalam alam sekitar intelektual, emosional dan kemanusiaan dari manusia.[1]

Jika sebuah kepemimpinan kurang diperhatikan, suatu lembaga pendidikan tidak akan berkembang secara baik. Sebuah keberhasilan yang di dapat oleh

[1] Stefanus M. Marbun, *Psikologi Pendidikan* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan pasti membutuhkan seseorang dalam memimpin lembaga pendidikan dengan kriteria seseorang itu harus mampu dan tangguh. Keberhasilan itu karena adanya kepemimpinan yang efektif di lembaga pendidikan. Seseorang ini disebut dengan kepemimpinan pendidikan atau disebut kepala madrasah. Selain sebagai administrator, kepala madrasah juga sebagai supervisor. Sebagai supervisor kepala madrasah tugasnya membina sekolahnya agaroberhasil mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan juga harus mengarah dan mengkoordinasi segala kegiatan.[2] Kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala madrasah adalah suatu kegiatan untuk mempengaruhi bawahannya untuk mewujudkan pencapaian tujuan organisasi. Dalam kepemimpinan setidaknya ada tiga hal yang saling berhubungan. Pertama, adanya pemimpin dan karakteristik, kedua adanya pengikut, ketiga adanya kondisi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berinteraksi.[3]

Manajemen erat hubungannya dengan lembaga pendidikan terutama sekolah atau madrasah. karena manajemen merupakan bagian dari keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan. Jika tidak ada manajemen maka tujuan pendidikan tidak dapat diwujudkan secara optimal, efektif, efisien.[4] Salah satu manajemen yang penting di sekolah adalah manajemen hubungan masyarakat dengan sekolah (humas), karena sekolah berada di tengah tengah masyarakatfdan selalu berhubungan dalam menjalin kerjasama

---

[2] Suryo Subroto, *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah,* (Jakarta: Bina Aksara, 1984), 135.
[3] E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 115.
[4] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi, (*Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersifat pedagogis dan sosiologis sehingga menguntungkan kedua belah pihak. Hubungan sekolah dengan masyarakat hakikatnya merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Sekolah dan masyarakat memiliki hubungan sangat erat dalam mencapai tujuan sekolah atau pendidikan secara efektif dan efisien.[5] Menurut Ngalim Purwanto, hubungan antara sekolah dan masyarakat mencakup hubungan sekolah dengan sekolah lain, sekolah dengan pemerintah setempat, sekolah dengan instansi atau jawatan lain dan sekolah dengan masyarakat umum.[6]

Adanya Humas dalam pendidikan, maka akan terjalin hubungan kerjasama antara semua pihak, baik warga sendiri *(internalipublic)* dan masyarakat umum *(eksternaljpublic)*. Sehingga hubungan yang harmonis ini akan membentuk (1) saling pengertian yang ada di masyarakat, termasuk dunia kerja, (2) saling membantu antar sekolah dan masyarakat karena mengetahui manfaat, arti dan pentingnya peran masing-masing. (3) Kerjasama yang erat antara sekolah dengan berbagai pihak yang ada di masyarakat dan mereka merasa bangga dan ikut bertanggung jawab atas suksesnya pendidikan di sekolah.[7]

Pada hakikatnya sebagai seorang pemimpin dalam kerjanya yang meggunakan kekuasaan atau jabatan tertinggi adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain.

---

[5] E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi*, 50.
[6] B. Suryosubroto, *Humas dalam Dunia Pendidikan – Suatu Pendekatan Praktis,* (Jakarta: Mitra Gama Widya, 2000), 19.
[7] E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 166.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehubungan dengan kegiatan pemimpin dalam menjalankan tugasnya, bahwa pemimpin yang mempunyai kekuasaan tugasnya yaitu mampu mengerahkan dan mempengaruhi bawahannya. Peran pemimpin sangat berpengaruh dalam pemenuhan manajemen pendidikan. salah satunya manajemen hubungan masyarakat. Karena segala bentuk kebijakan akan selalu dimusyawarahkan antara lembaga pendidikan dengan masyarakat begitu juga keputusan dari pemerintah akan dikomunikasikan atau diberitahukan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan pemimpin lembaga pendidikan.[8] Jadi, dapat disimpulkan bahwa sebelum hubungan masyarakat memberikan informasi kepada masyarakat, ada peran kepala madrasah yang memberikan segala informasi *up-to-date* kepada waka humas sehingga waka humas dapat memberikan informasi kepada masyarakat dengan tepat dan benar.

Seluruh Program yang di rencanakan sekolah atau lembaga dapat berjalan lancar apabila mendapat dukungan dari masyarakat. Maka dari itu pemimpin sekolah perlu secara terus menerus membina sebuah hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat atau warga sekolah. Sekolah perlu memberikan banyak informasi kepada masyarakat terutama program-program yang direncakan dan disusun oleh sekolah dan informasi mengenai masalah apa saja yang dihadapi, dengan tujuan agar masyarakat dapat mengetahui dan memahami masalah-masalah yang dihadapi sekolah. Dapat disimpulkan bahwa adanya umpan balik sangat berguna bagi pengembangan program sekolah lebih

[8] Waryono. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan Sumber daya Manusia di sekolah, *Jurnal Widyaswara Maddya LPMP D.I Yogyakarta.* 131.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lanjut dan diharapkan pula tumbuhnya rasa simpati masyarakat terhadap program-program sekolah, yang dapat mengundang partisipasi aktif masyarakat.[9]

Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh adalah salah satu madrasah aliyah yang terletak di jalan pemuda no 75 Bunderan Sidayu Gresik. Berdasarkan pengamatan saya, secara fisik madrasah aliyah kanjeng sepuh sidayu sebagai lembaga yang beridentitas dan bernafaskan islam dan prestasi-prestasi yang telah diraih madrasah aliyah dari bidang pendidikan ini seperti olympiade Matematika, IPA, Bahasa sangat baik dilihat dari nominasi yang diraih oleh siswa mulai dari jenjang Kabupaten, Provinsi bahkan Nasional. Begitu juga dengan prestasi ekstrakurikuler seperti pramuka, Kadarkum (Keluarga sadar hukum), Kegiatan Olahraga, bidang Keagamaan di madrasah tersebut sudah tidak asing lagi di dengar masyarakat. Dan lulusan Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu banyak yang melanjutkan di perguruan tinggi negeri ternama di Indonesia. Sehingga madrasah tersebut dipandang bagus oleh masyarakat sehingga masyarakat ada keingin memasukkan putra-putri mereka ke Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Berdasarkan peminat Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik diketahui bahwa minat masyarakat untuk mendaftar di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik mengalami kenaikan setiap tahunnya, hal ini dapat dimungkinkan kepercayaan publik terhadap Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

[9] Shintia Sabrina, Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husemas) di SMAN 2 x 11 Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 2, no 1 (Juni 2014), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semakin bertambah. Adanya penambahan jumlah siswa menandakan bahwa Humas berkerja keras dalam membangun citra positif madrasah. Dalam hal ini kepala madrasah mempunyai pengaruh yang positif sehingga dapat mempengaruhi bawahannya termasuk humas dapat menjalankan tugasnya dengan baik.[10]

Mengacu pada uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik"

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penelitian ini terfokus pada Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Hubungan Masyarakat yang diuraikan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?
2. Bagaimana kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?
3. Bagaimana Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?

[10] wawancara dengan waka humas MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik (pada tanggal 21 Agustus 2019)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka dalam bahasan selanjutnya perlu diketahui tujuan dari penelitian dengan demikian dapat diperoleh tujuan penelitian yang lebih jelas dari fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?
2. Untuk mengetahui dan mendekripsikan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan judul penelitian di atas, manfaat yang dapat diperoleh adalah:

1. Manfaat Teoritis

   Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta khasanah ilmu pengetahuan. Pengembangan Keilmuan Manajemen Pendidikan Islam dalam bidang kepemimpinan dan bidang Hubungan masyarakat. Dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Manfaat Praktis

Bagi Peneliti, untuk memperluas pengetahuan dan wawasan peneliti dalam perluasan ilmu yang diperoleh dari perguruan tinggi terkait kepemimpinan dalam bidang hubungan masyarakat.

E. Definisi Konseptual

Untuk mengantisipasi terjadinya pembiasan konsep danmmakna dalam memahami judul skripsi "Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik" maka penulis dan peneliti merasa perlu memberikan definisi konseptual yang ada di dalam judul secara singkat.

1. Kepemimpinan Kepala Madrasah

John Kotter menulis bahwa kepemimpinan merupakan suatu aktifitas seorang pemimpin yang menyangkut hal-hal mengatasi perubahan, menetapkan arah dengan mengembangkan visi terhadap masa depan.[11] Kepemimpinan adalah mampu dan siapnya seseorang untuk mempengaruhi, mendorong, mengajak, menuntut dan menggerakkan atau perlu memaksa orang lain agar menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu mencapai tujuan tertentu.

Kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas tambahan sebagai kepala madrasah. Kepala madrasah menjadi seorang pemimpin di

[11] Suparman, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru,* (Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT) : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu lembaga pendidikan yang dipilih oleh yayasan atau di tetapkan oleh pemerintah secara langsung.[12] Dapat dikatakan bahwa Kepala madrasah adalah seorang guru sekaligus menjadi pemimpin yang diberikan tugas tambahan di lembaga pendidikan yang dipilih atau ditunjuk oleh yayasan maupun pemerintah dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah adalah proses mempengaruhi, mendorong, mengajak semua anggotanya yang mendukung pelaksanaan aktivitas belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan di madrasah.

2. Kinerja Hubungan Masyarakat

Kinerja merupakan sesuatu yang dapat diukur, baik diukur menggunakan angka atau menggunakan sebuah ekspresi yang memungkinkan terjadinya komunikasi.[13]

Hubungan masyarakat atau di singkat Humas adalah usaha yang direncanakan secara terus-menerus dengan sengaja, guna membangun dan mempertahankan pengertian timbal balik antara organisasi dan masyarakatnya.[14]

Kinerja Hubungan masyarakat adalah sebuah kemampuan yang dimiliki dan ditunjukkan oleh bidang hubungan masyarakat dalam melaksanakan

---

[12] Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru (Revisi) STO mohon banyak disebar di Lampung*, (Jakarta : *Elex* Media Komputindo, 2017), 53.
[13] Achmad Sobirin, *Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja*, 67.
[14] Rochma A Hidayah, Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, *Jurnal Acta Diurna*. vol 4, no 3. 2015. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semua berbagai macam tugas atau pekerjaannya. Kinerja bisa dikatakan baik apabila tujuan yang dicapai sesuai standar yang telah ditetapkan.

F. Keaslian Penelitian

Peneliti menemukan beberapa hasil penelitian berupa skripsi yang memiliki objek serupa dengan peneliti, namun tetap memiliki konteks fokus yang tidak sama.

1. Peran Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung Skripsi oleh Leni Anggraini Putri. UIN Raden Intan Lampung tahun 2018
   a. Teori

      Teori penelitian saudari Leni Anggraini Putri menggunakan teori yang menurut Sutermaister. Sedangkan peneliti menggunakan teori menurut Haidari Nawawi.

   b. Metode

      Penelitian yang dilakukan oleh saudari Leni Anggraini Putri menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Lokasi

Lokasi penelitian saudari Leni Anggraini Putri bertempat di Mts Muhammadiyah Bandar Lampung. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di MadrasahaAliyah KanjengsSepuh SidayugGresik.

d. Fokus

Penelitian saudari Leni Anggraini Putri berfokus pada peran kepala madrasah dan kinerja guru. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meningkatkan kinerja guru sudah baik karena dilihat dari delapan indikator. Sudah ada enam indikator yang sudah terlaksana dengan baik meskipun dua indikator yang belum terlaksana. Indikator itu diantaranya menyusun rencana pembelajaran, mengelola kegiatan pemmbelajaran, mengadakan hubungan interpersonal, melakukan penilaian, melakukan tindak lanjut hasil penilaian, menguasai kajian akademik. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah, kinerja hubungan masyarakat, dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat.

2. Pelaksanaan Manajemenn Humas dalam Mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang Skripsi oleh Kartini. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Teori

Teori penelitian saudari Kartini menggunakan teori menurut B Suryosubroto. Sedangkan peneliti menggunakan teori menurut Haidari Nawawi.

b. Metode

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Kartini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitiann lapangan. Sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

c. Lokasi

Lokasi penelitian saudari Kartini bertempat di SMP Negeri 10 Palembang. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

d. Fokus

Penelitian saudari Kartini berfokus pada Pelaksanaan Manajemen Humas dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh saudari Kartini ini menunjukkan pelaksanaan manajemen humass dalam mempromosikan SMP Negeri 10 Palembang yaitu dengan membuat semua pihak sekolah saling berkomunikasi serta memberikan *feedback*, dan kemudian melakukan evaluasi setiap akhir pelaksanaan humas. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kinerja hubungan masyarakat, dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat.

3. Manajemen Humas dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat di MA NU Jekulo Kudus Skripsi oleh Indana Zulfa. UIN Walisongo Semarang tahun 2017

   a. Teori

      Teori penelitian saudari Indana Zulfa menggunakan teori menurut E Mulyasa. Sedangkan peneliti menggunakan teori menurut Haidari Nawawi.

   b. Metode

      Penelitian yang dilakukan oleh saudari Indana Zulfa menggunakan penelitiann kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan. Sedangkan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya deskriptif, dengan cara pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi

   c. Lokasi

      Lokasi penelitian saudari Indana Zulfa bertempat di MA NU Jekulo Kudus. Sedangkan lokasi penelitian peneliti di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

   d. Fokus

      Penelitian saudari Indana Zulfa berfokus pada Manajemen Humas dan Partisipasi Masyarakat. Hasil penelitian oleh saudari Indana Zulfa menunjukkan bahwa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

humas dalam meningkatkann partisipasi masyarakat yang berupa rapat awal kerja yaitu partisipasi tenaga atau fisik, partisipasi ide atau pemikiran, partisipasi dana. Dalam penelitian saudari Indana Zulfa hasilnya memberikan sasaran bahwa partisipasi masyarakat sudah menerapkan manajemen humas dan layak untuk dijadikan cara untuk mendongkrak kualitas pendidikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada kepemimpinan kepala madrasah, kinerja hubungann masyarakat, dan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka peneliti memberikan konsep mengenai skripsi yang berjudul "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik", maka pembahasan ini dibagi menjadi lima bab. Adapun sistematika pembahasannya adalah:

Bab I : Pendahuluan

Dalamn bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, keaslian penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka

Berisi penjelasan tentang kepemimpinan kepala madrasah, penjelasan tentang kinerja hubungan masyarakat, kepemimpinan kepala madrasah dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Bab III : Metode Penelitian

Di dalam bab ini memuat metodefdan teknikkyang digunakan oleh peneliti dalam memperoleh data dan beberapa hal lain berupa jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data dan informasi penelitian, metode pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, dan keabsahan data.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang paparan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian dilakukan. Didalamnya mendeskripsikan hasil penelitian dan analisis tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

Bab V : Penutup

Bab ini merupakan tahapan akhir dari sebuah penulisan skripsi ini yang didalamnya memuat hasil kesimpulan peneliti mengenai hasil dari analisis data dan berisi saran kepada lembaga sebagai obyek penelitian terkait kekurangan dan kelebihan yang ditemukan oleh peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kepemimpinan Kepala Madrasah

1. Hakikat Kepemimpinan

Kepemimpinan berasal dari kata "pimpin" berarti tujuan atau bimbing. Kata "pimpin" kemudian melahirkan kata "me-mimpin. pimpinan, pemimpin, dan kepemimpinan". Secara sederhana kata "pemimpin" diartikan sebagai orang yang memimpin sementara kata "kepemimpinan" yang berarti perihal pemimpin, cara memimpin adalah padanan kata "*leadership*" dalam bahasa inggris berarti kepemimpinan.[1]

Menurut James Lipham, yang dikemukakan oleh M. Ngalim Purwanto, mendefinisikan kepemimpinan adalah permulaan dari langkah baru untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi atau untuk mengubah tujuan dan sasaran yang ada di organisasi. [2] Sedangkan menurut Robbins, seperti yang dikemukakan oleh Sudarwan Danim dan Suparno, kepemimpinan adalah suatu kemampuan memengaruhi kelompok ke arah tujuan yang dingin dicapai. Owens juga mendefinisikan bahwa kepemimpinan sebagai suatu hubungan antara pihak yang memimpin

[1]Hilal Mahmud, *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*, (Makasar: Aksara Timur, 2015), 51.
[2]M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pihak yang dipimpin. [3] Selain itu, E. Mulyasa mendefinisikan kepemimpinan digunakan sebagai bentuk kegiatan untuk memengaruhi banyak orang atau disebut anggotanya yang diarahkan dalam pencapaian tujuan organisasi.[4]

Sedangkan menurut Inu Kencana Syafiie, kepemimpinan dapat diartikann sebagai berikut:

1. Yang berasal dari kata *pimpin* berarti bimbing atau tuntun. Yang artinya ada dua pihak di dalam sebuah kepemimpinan yaitu orang yang dipimpin dan orang yang memimpin.
2. Setelah ditambah awalan pe-menjadi *pemimpin* yang artinya seseorang yang dapat mempengaruhi anggotanya atau orang lain melalui proses kewibawaan berkomunikasi sehingga orang yang dipengaruhi sampai bertindak untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan.
3. Apabila ditambah akhiran-an menjadi *pimpinan* artinya orang yang menjadi kepala dari sebuah organisasi atau bisa disebut mengepalai. Perbedaan pemimpin dan pimpinan dapat dilihat bahwa pemimpin itu lebih bersifat demokratis, sedangkan pemimpin itu bersifat sentralistis.
4. Setekah dilengkapi dengan awalan ke- menjadi *kepemimpinan* berarti sebuah kemampuan dan kepribadian yang dimiliki seseorang dalam

[3]Sudarwan Danim dan Suparno, *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internalisasi Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3.
[4] E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memengaruhi atau membujuk pihak lain agar melakukan tindakan sehingg pencapaian tujuan bersama dapat terwujud.[5]

Berdasarkan definisi para ahli dapat disimpulkan bahwa, Kepemimpinan atau *leadership* adalah kegiatan atau seni mempengaruhi, mengkoordinasi dan mengarahkan orang lain baik perseorangan maupun kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kepemimpinan selalu berhadapan dengan dua pihak. Pihak yang pertama adalah pemimpin dan yang lainnya adalah orang yang dipimpin. Kepemimpinan itu memimpin semua kegiatan juga menuntun, membimbing, memandu, menunjukkan atau memberikan jalan, mengepalai dan melatih agar orang-orang yang dipimpin dapat mengerjakannya sendiri. Semua itu dilakukan untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan.

Dalam al-Qur'an, ayat yang menjelaskan tentang kepemimpinan antara lain adalah surat al-Baqarah ayat 30 :

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً

Artinya : "Sesungguhnya aku akan menjadikan seseorang khalifah dinmuka bumi" (QS al-Baqarah ayat 30).[6]

Dalam ayat tersebut, kata "khalifah" tidak hanya merujuk kepada khalifah pengganti Rasulullah, melainkan juga kepada manusia yang dibebani tugas untuk memakmurkan bumi. Manusia yang diciptakan sebagai khalifah atau pengganti merupakan makhluk Allah yang mewakili

[5] Inu Kencana Syafiie, *Al-quran dan Ilmu Administrasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 71.
[6] Veithzal Rivai dan Deddy Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Allah dalam melaksanakan kepemimpinan melalui kegiatan-kegiatan yang mendapat ridho dari-nya. Oleh karena itu, kepemimpinan secara spiritual diartikan sebagai kemampuan melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan Allah, baik secara bersama-sama maupun perorangan.

2. Kepemimpinan Kepala Madrasah

Kepala madrasah yang terdiri dari kata kepala dan madrasah. Kepala secara etimologi organ tubuh yang paling atas, menjadi kepala, mengepalai, atau disebut memimpin sesuatu. Sedangkan madrasah adalah suatu tempat untuk menuntut ilmu secara formal.[7]

Sebagaimana madrasah dipahami sebagai suatu organisasi. Jadi di dalam suatu organisasi, madrasah tidak hanya memerlukan seseorang untuk mengelola sumber daya sekolahnya saja, seseorang itu adalah sebagai manajer yang tugasnya lebih banyak berkosentrasi pada permasalahan anggaran dan persoalan administratif lainnya. Akan tertapi madrasah juga sangat membutuhkan adanya pemimpin yang mampu menciptakan sebuah visi dan mengilhami staf dan semua komponen individu yang terkait dengan madrasah. Wacana ini melibatkan bahwa baik pemimpin maupun manajer dibutuhkan dalam pengelolaan madrasah, karena menurut Sobri dan kawan-kawan, dalam terwujudnya hasil yang optimal dalam madrasah maka diperlukan adanya pengelolaan.[8]

[7] Imam Taufik, *Kamus Praktik Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Ganeca Exact, 2010), 657.
[8] Sobri, dkk, *Pengelolaan Pendidikan,* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Madrasah merupakan sebuah institusi yang tumbuh dan berkembang di sekitar masyarakat yang mempelajari tentang nilai-nilai agama yang tinggi, akhlak yang mulia. Madrasah merupakan bentuk organisasi moral yang berbeda dengan organisasi lainnya. Kesuksesan madrasah ditentukan oleh kepala madrasah, tenaga kependidikan dan proses madrasah itu sendiri.

Kepala madrasah adalah seorang pemimpin yang proses keberadaannya dipilih secara langsung atau ditetapkan oleh yayasan atau pemerintah. Tanpa adanya kepala madrasah, maka proses pendidikan tidak akan berjalan secara efektif.

Rohiat mengatakan bahwa kepala madrasah sebagai manajer bertugas sebagai pelaksana kurikulum, mengatur personil atau anggotanya, pengatur fasilitas, keuangan, ketatausahaan sekolah, pemeliharaan tata tertib serta hubungan sekolah dan masyarakat.[9] Menurut Muyono, kepala madrasah harus memiliki beberapa persyaratan untuk menciptakan madrasah yang mereka pimpin menjadi Madrasah efektif, antara lain:

a. Sehat jasmani rohani,
b. Siap pada tujuan yang akan dicapai,
c. Mempunyai semangat tinggi,
d. Tanggap dalam memberi bimbingan,
e. Selalu menjadi orang Jujur,

[9] Rohiat, *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2008), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Cerdas,

g. Di dalam hal kegiatan mengajar dapat menaruh perhatian atau kepercayaan yang baik dan berusaha untuk mencapainya.[10]

Menjadi seorang manajer di lembaga pendidikan harus memiliki sedikitnya tiga kecerdasan pokok, diantaranya kecerdasan profesional, kecerdasan personal, dan kecerdasan manajerial agar dapat bekerja sama dan mengerjakan sesuatu dengan orang lain. Menurut Dede Rosyada adapun langkah awal kemampuan tugas manajer sebagai berikut.

a. Kemampuan mencipta, dimana seorang manajer mampu menciptakan ide-ide baru dan bagus, selalu mempunyai solusi apabila ada masalah yang dihadapi oleh organisasi. Selain itu sebagai seorang pemimpin juga harus mampu beripikir imajinasi. Selain itu pemimpin juga harus mampu mengantsipasi kosekuensi dari membuat keputusan dan mampu berpikir imajinasi.

b. Kemampuan dalam membuat perencanaan. Menjadi manajer itu harus mampu dan bisa melakukan analisis untuk mengantisipasi apa saja yang dibutuhkan dalam waktu yang akan datang. Manajer juga harus mampu menghubungkan kenyataan yang terjadi hari ini maupun hari esok dengan mengenali apa yang penting dan apa yang benar benar mendesak saat itu.

[10] Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), 149.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kemampuan dalam mengorganisasi. Manajer harus mampu menyalurkan tugas dan tanggung jawab secara adil, memutuskan keputusan dengan tepat dan cepat, bersikap tenang dalam mengahadapi sesuatu yang dirasa sangat sulit, dan juga mampu mengenali apakah pekerjaan itu sudah bisa dikatakan selesai dan sempurna.
d. Kemampuan dalam berkomunikasi. Manajer mampu memahami dan mampu mendengarkan orang lain, mampu berkomunikasi secara baik melalui tulisan maupun secara langsung kepada orang lain. mampu mengucapkan terima kasih kepada orang lain, dan selalu mendorong orang lain untuk maju dalam mengikuti dan memanfaatkan teknologi informasi.
e. Kemampuan dalam memberi motivasi. Manajer mampu menjadi inspirasi orang lain, dapat menyampaikan beberapa tantangan nyata, dapat membantu orang lain untuk mencapai target.
f. Kemampuan dalam melakukan evaluasi. Manajer mampu mampu melaukan evaluasi diri, mampu melakukan evaluasi terhadap pekerjaan orang lain, dan mampu melakukan tindakan pembenaran saat diperlukan.[11]

3. Fungsi Kepemimpinan

Fungsi artinya jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan sesuatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Fungsi kepemimpinan menjadi hal penting dalam pencapain tujuan organisasi diantaranya unsur

[11] Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis,* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 240.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemimpinann. Kepemimpinan dibutuhkan di sebuah organisasi menjadi salah satu faktor penting dan faktor pelengkap untuk meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu, untuk mewujudkan kepemimpinan yang efektif, kepemimpinan harus dijalankan sesuai dengan fungsinya. Dalam kehidupan organisasi atau kelompok, fungsi kepemimpinan berhubungan langsung dengan situasi sosial. Yang artinya keberadaan pemimpin di organisasi itu di dalam, bukan di luar situasi. pemimpin harus bisa menjadi bagian di dalam situasi sosial kelompok atau organisasinya.[12]

Fungsi kepemimpinan itu mempunyai dua dimensi sebagai berikut: a). Dimensi yang berkenaan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (*direction*) dalam tindakan pemimpin kepada orang-orang yang dipimpinnya. b). Dimensi yang berkenaan dengan tingkat dukungan (*support*) atau terlibatnya orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas pokok kelompok/organisasi, yang dijabarkandan dimanifestasikan melalui keputusan-keputusan dan kebijaksanaaan-kebijaksanaan pemimpin.[13]

Haidari nawawi mengungkapkan secara operasional dapat dibedakan menjadi lima fungsi pokok kepemimpinan, yaitu:

[12] P F Lano, Fungsi Kepemimpinan Untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai, *jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol 4, no 1. ISSN: 2442-6962. (2015), 75.
[13] Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 438.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Fungsi Instruktif

Fungsi ini peran pemimpin menjadi komunikator. Menentukan perintah, bagaiamana cara atau langkah melakukan, waktu pelaksanaan, dan dimana tempat untuk mengerjakan agar keputusan dapat terwujud secara efektif. Fungsi ini menjelaskan bahwa orang yang dipimpin untuk melaksanan perintah dari pemimpin.

b. Fungsi Konsultatif

Fungsi konsultatif digunakan pemimpin sebagai cara berkomunikasi dua arah. Fungsi ini digunakan apabila pemimpin membutuhkan pertimbangan dan konsultasi dari anggotanya dalam menentukan sebuah keputusan.

c. Fungsi Partisipasi

Fungsi ini bisa digunakan pemimpin untuk melibatkan anggotanya saat mengambil keputusan atau dalam melaksanakannya.

d. Fungsi Delegasi

Fungsi ini adalah pelimpahan wewenang dari pemimpin kepada orang lain misalnya dalam membuat atau menentukan keputusan. Seorang pemimpin memberikan sebuah kepercayaan kepada orang lain yang diberikan pelimpahan wewenang untuk bertanggung jawab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Fungsi Pengendalian

Fungsi ini bisa dilakukan pemimpin untuk melakukan bimbingan, pengarahan, koordinasi, dan pengawasan kepada kegiatan anggotanya.[14]

4. Syarat-Syarat Kepemimpinan Kepala Madrasah

Syarat kepemimpinan yang baik adalah kepemimpinan yang mampu membawa organisasi sesuai dengan asas-asas manajemen modern sekaligus bersedia memberikan kesejahteraan dan kebahagiaaan kepada bawahan dan masyarakat luas. Haidari Nawawi menyebutkan Syarat kepemimpinan kepala madrasah yang efektif :

a. Cerdas
b. Mempunyai sikap Percaya diri sendiri dan mempunyai sikap membership
c. Ramah dan mudah bergaul
d. Kreatif, penuh dinisiatif dan memiliki hasrat/kemauan nuntuk maju dan berkembang menjadi lebih baik
e. Berwibawa
f. Mempunyai keahlian maupun keterampilan dalam bidangnya
g. Suka menolong, memberi petunjuk dan dapat menghukum secara konsekuenndan bijaksanaa
h. Penyabar

[14] Muh Rezky Naim, *Pengantar Manajemen*, (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019), hal 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Bersemangat dalam pengabdian dan mempunyai kesetiaan yang tinggi
j. Berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab
k. Jujur, rendah hati, sederhana dan dapat dipercayaa
l. Bijaksana dan selalu bersikap adil
m. Disiplin
n. Berpengetahuan dan mempunyai pandangan luas
o. Sehat jasmani dan rohani[15]

5. Tipe dan Gaya Kepemimpinan

Setiap masing-masing pemimpin pasti memiliki tipe dan gaya dalam memimpin yang berbeda. Tidak akan sama antara pemimpin yang satu dengan yang lainnya, karena setiap pemimpin memiliki sikap, watak, perilaku dan sifat yang berbeda. Tipe dan gaya kepemimpinan yang di terapkan oleh pemimpin akan mewarnai dan menggambarkan seperti apa pemimpin tersebut. Perbedaan inilah yang menyebabkan hasil dari kepemimpinannya juga berbeda.

Menurut M. Nasution gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya.[16] Oleh karenanya, ada beberapa gaya kepemimpinan yang dikemukakan oleh Andang, sebagai berikut:

[15] Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru,* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal 57
[16] M. Nasution, *Manajemen Mutu Terpadu,* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Gaya kepemimpinan yang berpola pada kepentingan pelaksanaann tugas. Seorang pemimpin dalam mencapai tujuann organisasi menggunakan gaya kepemimpinan yang didasarkan hanya pada bagaimana pelaksanaan tugas organisasi daapat diselesaikan.
b. Gaya kepemimpinan yang berpola pada pelaksanaan hubungan kerja sama. Seorang pemimpin dalam mencapai tujuan organisasinya menggunakan gaya kepemimpinanm yang didasarkan padakpelaksanaan hubungan kerja sama. Semakin baik hubungan kerja sama yang dilakukan, baik secara internal maupun eksternal maka semakin efektif tujuan organisasi yang dicapai.
c. Gaya kepemimpin yang berpola pada kepentingan hasil yang dicapai. Seorang pemimpin dalam mencapai tujuan organisasinya menggunakan gaya kepemimpinan yang didasarkan pada kepentingan hasil yang dicapai.[17]

Tipe kepemimpinan yang dikenal dan diakui keberadaanya dalam manajemen pendidikan, yaitu:

a. Tipe Kepemimpinan Otokratik

Kepemimpinan ini bertindak menjadi penguasa tunggal. Kepemimpinan ini menjadikan pemimpin melihat bahwa dirinya lebih dalam melakukan segala hal dibandingkan dnengan bawahannya. Perintah yang diberikan oleh pemimpin tidak boleh dibantah, namun

[17]Fitriyani dkk, Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Di Mda Bani Al-Kautsar Medan Maimun, *Jurnal Edu Riligia*. vol 2, no 3. (Juli-September 2018), 350.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dipatuhi. Karena keputusan yang dibuat oleh pemimpin dianggap menjadi sesuatu hal yang paling benar. Bawahan harus patuh dibawah kekuasaan pemimpin. Tipe kepemimpinan otokratik ini digunakan untuk menekan bawahan. Jika ada bawahan yang tidak patuh, maka sanksi atau hukuman digunakan oleh pemimpin sebagai alat utama.

b. Tipe Kepemimpinan Paternalistik

Didalam tipe kepemimpinan paternalistik pemimpin lebih mengutamakan kebersamaan. Maksudnya tipe kepemimpinan ini seorang pemimpin memberikan perhatian tinggi dan minimum terhadap tugas pekerjaan kepada bawahannya. Pemimpin dalam tipe ini bersifat seadil dan serata mungkin.

c. Tipe Kepemimpinan Karismatik

Pemimpin mempunyai kemampuan menggerakkan orang lain dengan memancarkan kelebihan pribadinya sehingga dipandang oleh bawahannya selalu hormat, segan, patuh. Artinya dalam kepemimpinan ini faktor dominan adalah daya tarik yang sangat memikat dan pengikutnya (bawahannya) tidak dapat secara konkret mengapa orang tertentu itu dikagumi. Tipe ini banyak bersentuhan dengan keistimewahan pribadi dari sosok seorang pemimpin. Kepribadian yang dimiliki oleh pemimpin dallam tipe ini adalah akhlak terpuji.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Tipe Kepemimpinan Bebas (*Laissez Faire*)

Dalam tipe kepemimpinan ini pemimpin hanya sebagai simbol. Kepemimpinan yang dijalankan dalam tipe ini, pemimpin memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya dalam mengambil keputusan dan melakukan kegiatan menurut masing masing secara perorangan maupun kelompok. Dalam hal ini, fungsi pemimpin hanya memberikan nasihat atau memberi kesempatan untuk orang bertanya bagi bawahan yang memerlukan. Jika tidak ada pihak perorangan maupun kelompok yang melakukan inisiatif untuk membuat suatu keputusan maka aktivitas maupun kegiatan organisasi juga tidak ada.

e. Tipe Kepemimpinan Demokratis

Tipe kepemimpinan ini bersifat keterbukaan. Dalam kepemimpinan ini pemimpin memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Kepemimpinan ini adalah tipe kepemimpinan yang aktif, dinamis, dan terarah. Kegiatan pengendalian dilakukan degan penuh tanggung jawab dan tertib. Pembagian tugas dan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas bisa membuat anggotanya ikut berpartisipasi secara aktif. Setiap anggota akan mengeahui secara pasti apa yang dilakukannya untuk mencapai tujuan organisasinya.[18]

[18] Baharuddin dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 440.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas)

1. Pengertian Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas)

Setiap individu yang diberi wewenang, tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja (*performance*) yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Menurut Barry kinerja adalah menilai bagaimana seseorang telah bekerja dibandingkan dengan target yang telah ditentukan. Rivai juga mengatakan bahwa kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan. Menurut Mathis and Jackson menyatakan bahwa kinerja pada dasarnya adalah apakyang dilakukan atau tidak dilakukan karyawan.[19]

> "Kaneaar gues that the performance is ″something that a person leaves behind and which exists outside the said purpose″. According to Kane,performance is defined at the level of each individual within the organization or at organization level. It is perceived as an understanding of the achieved results."[20]

Yang artinya Kane berpendapat bahwa kinerja adalah bahwa seseorang meninggalkan dan yang ada di luar kata tujuan″. Menurut Kane, kinerja didefinisikan pada tingkat setiap individu dalam organisasi

[19] Abdul Hakim dan Wuryanto, Model Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Peran Komunikasi Dan Motivasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja, *Jurnal Ekobis*. vol 15, no 2. (Juli 2014), 6.

[20] Ion Elena and Iuliana. "Organizational Performance – A Concept That Self-Seeks To Find Itself". *Journal Academica Brancuşi. Publisher*, ISSN 2344 – 3685/ISSN-L 1844 – 7007, 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau pada tingkat organisasi. Itu dianggap sebagai pemahaman tentang hasil yang dicapai.

Hubungan masyarakat atau *Public Relations* adalah suatu usahah yang sengaja dilakukan, direncanakan secara berkelanjutan untuk menciptakan saling pengertian antara sebuah lembaga/ institusif dengan masyarakat. Menurut *The British Institute of Publich Relations,* humas adalah: suatu usaha yang sengaja dilakukan, direncanakan secara terus-menerus, berkelanjutan untuk menciptakan dan memelihara saling pengertian antara sutu organisasi dengan masyarakatnya.[21]

Sedangkan menurut Oemih Abdurrahman *Publick Relation* atau humas adalah Sesuatu kegiatan untuk memperoleh pengertian, *good-will*, penghargaan, kepercayaan dari masyarakat umum atau suatu organisasi.[22]

Jadi dapat disimpulkan bahwa Kinerja Humas adalah hasil atau prestasi atau tingkat keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan humas yang sudah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok\ dan fungsinya yaitu sebagai pemberi informasi, membina hubungan baik, menjalin kerjasama baik dengan sekolah.

2. Peran dan Tujuan Hubungan Masyarakat (Humas)

Humas atau public relation sangat dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan untuk membangun image yang positif. Humas dalam

[21] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah,* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hal 13
[22] Oemi Abdurrahman, *Dasar-dasar Public Relation*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993), hal 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembaga pendidikan berperan untuk memasarkan dan membangun citra yang baik agar masyarakat percaya pada lembaga pendidikan tersebut. Humas juga berperan untuk membina hubungan baik dengan publik internal seperti antar karyawan lainnya. Selain itu, humas juga berperan dalam membina dan mengelola dengan publik eksternal yaitu dengan masyarakat untuk mendapat kepercayaan dari masyarakat humas mampu menjaga hubungan baik tersebut.Peran Humas dalam pendidikan sebagai berikut:

a. Membina hubungan baik ke dalam maupun ke luar lembaga. Mempromosikan lembaga, mempublikasikan setiap kegiatan lembaga sebagai nilai yang positif bagi masyarakat.
b. Sebagai komunikator, konseptor, mediator, problem solver, yang tergantung lembaga masing-masing
c. Harus selalu *up-to-date* untuk melihat, mendengar hal-hal yang berkaitan dengan citra institusi dan mampu menyampaikan berbagai informasi
d. Sebagai mediator, juru bicara atau wakil institusi dalam menyampaikan informasi ke publik
e. Sebagai mediator, komunikator, narasumber, dari lembaga, sebagai pencitraan untuk menciptakan citra yang baik
f. Secara umum adalah pencitraan instansi[23]

[23] Yanuar Luqman, Peran dan Fungsi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negri Semarang, *Jurnal Interaksi*. vo 2, no 1. (Januari 2013), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Zulkarnain Nasution menjelaskan peranan humas di lembaga pendidikan antara lain:

a. Membina hubungan harmonis kepada publik internal yaitu dalam lingkup lembaga pendidkan, seperti: guru, dosen, tenaga administrasi dan siswa dan hubungan kepada publik eksternal seperti di luar lembaga pendidikan yaitu orang tua siswa dan di luar lembaga pendidikan.
b. Membina komunikasi dua arah kepada publik internal dan publik eksternal.
c. Mengidentifikasi dan menganalisis suatu opini atau berbagai persoalan, baik yang ada di lembaga pendidikan maupun yang ada di masyarakat.
d. Mepunyai kemampuan untuk mendengar aspirasi-aspirasi yang terdapat di dalam masyarakat.
e. Bersikap terampil dalam menterjemahkan kebijakan pimpinan dengan baik.[24]

Jadi, Peran humas ada hubungannya dengan fungsi humas atau peranan humas di lembaga pendidikan. Di era globalisasi akan banyak timbul masalah yang disebabkan karena kurang baiknya kinerja praktisi humas. Biasanya masalah yang sering terjadi itu adanya opini publik negatif dari publik terhadap suatu lembaga pendidikan tersebut. Dan

[24] Zulkarnain Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010), 24.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

opini publik yang negatif akan menimbulkan dampak yang buruk bagi proses pencapaian tujuan pendidikan. Maka dari itu, itulah mengapa humas mempunyai peranan penting dalam lembaga pendidikan.

Peran Humas juga berkaitan dengan tugas humas. Sementara tugas humas di dalam organisasi yaitu menciptakan citra positif kepada organisasi lembaga atau masyarakat agar masyarakat percaya bahwa organisasi lembaga pendidikan merupakan organisasi lembaga yang bermanfaat dan memberikan citra positif untuk masyarakat.

Tujuan humas menurut Frida Kusumastuti adalah:

a. Terpeliharanya dan terbentuknya saling pengertian (Aspek Kognisi). Tujuan humas disini membuat untuk saling mengenal kebutuhan, kepentingan, harapan maupun budaya di dalam organisasi maupun publik.
b. Menjaga dan membentuk saling percaya (Aspek Afeksi) Sikap ini bersifat tertutup ata tersembunyi pada keyakinan seseorang kepada kebaikan orang lain maupun keyakinan organisasi atau lembaga terhadap kebaikan serta ketuluusan publiknya.
c. Memelihara dan menciptakan kerjasama (Aspek Psikomotoris) Dalam aspek ini, humas sebagai wakil organisasi harus senantiasa terbuka terhadap pers yang ingin mengetahui fakta. Humas tidak mempersulit kerja perso untuk mendapatkan informasi dan menghubungi sumber berita.[25]

[25] Frida Kusumastuti, *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Widjaja tujuan humas adalah mengembangkan hubungan harmonis, dengan pihak lain yaitu publik.[26] Jadi tujuan humas adalah menciptakan, membina, memelihara sikap baik yang menyenangkan bagi lembaga atau organisasi di suatu pihak dengan publik dengan komunikasi yang harmonis dan timbal balik.

Supaya pelaksanaan tugas humas berjalan sesuai dengan peranannya, maka, menurut Widjaja terdapat proses dalam pelaksanaan tugas humas, diantaranya:

a. Menyediakan dan mendengarkan *(fact finding)*

   Meliputi penelitian pendapat, sikap, reaksi orang-orang atau publik. Disini dapat diketahui masalah apa yangp dihadapi.

b. Mengambil Ketentuan dan merencanakan (*planning)*

   Setelah pendapat, sikap, reaksi publik kemudian dianalisa lalu diintegerasikan atau diserahkan dengan kebijaksanaan dan kegiatan organisasi. Pada taraf ini bisa ditemukan "pilihan yang diambil".

c. Melaksanakan Komunikasi *(communication)*

   Semua rencana harus dikomunikasikan dengan semua pihak yang bersangkutan dengan metode yang sesuai. Dalam tahap ini humas menjelaskan tindakan yang diambil danaapa alasan jatuhnya pilihan tersebut.

[26] Amin Widjaja, *"Dasar-dasar Customer Relationship Management"*. (Jakarta: Harvarindo, 2008), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Penilaian *(evaluation)*

Dinilai segi-segi berhasil dan tidaknya, apa sebab-sebabnya, apa yang sudah dicapai, apa resep kemanjurannya dan apa faktor penghambatnya.[27]

3. Program Kerja dan Aktivitas Hubungan Masyarakat (Humas)

Menurut Rosadyd uslan tujuan umum dari program kerja dan berbagai aktivitas *Public Relations* atau Humas di lapangan adalah "Cara-cara untuk menciptakan hubungan baik, yang harmonis antara organisasi yang diwakilinya dengan publiknya". Scott M. Cutlip & Allen H. Center dalam Rosady Ruslan, mengungkapkan bahwa proses perencanaan program kerja melaluiu" proses empat langkah pokok yang digunakan sebagai acuan untuk melakasanakan program kerja kehumasan diantaranya:

a. Penelitian dan Mendengarkan (Research-Listening)

Penelitian ini berkaitan dengan opini, sikap dan reaksi dari orang-orang yang berkepentingan dengan aksi dan kebijaksanaan suatu organisasi. Setelah itu langsung dilakukan evaluasi fakta-fakta dan informasi yang masuk untuk menentukan keputusan berikutnya. Tahap ini akan menetapkan megenai fakta dan informasi yang berhubungan langsung dengan kepentingan organisasi.

[27] Amin Widjaja, *"Dasar-dasar Customer Relationship Management"*. (Jakarta: Harvarindo, 2008), 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perencanaan dan mengambil Keputusan (Planning-Decision)

Tahap ini dalam sikap, opini, ide, dan reaksi yang berhubungan dengan kebijaksanaan dalam penetapan program kerja organisasi yang searah dengan keinginan maupun kepentingan mulai diberikan.

c. Mengkomunikasikan dan pelaksanaan (Communicaion-Action)

Pada tahap ini, informasi mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan itu dijelaskan dulu sehingga mampu menimbulkan kesan yang efektif sehingga dapat mempengaruhi pihak yang penting untuk memberikan dukungan sepenuhnya.

d. Mengevaluasi (Evaluation)

Pihak humas memberikan penilaian dari haril program kerja kegiatan aktivitas humas yang sudah dilaksanakan, termasuk mengevaluasi keefektivitasan dari teknik manajemen dan komunikasi yang telah digunakan.[28]

4. Media Hubungan Masyarakat (Humas)

Media Humas digunakan sebagai alat untuk membangun komunikasi dengan masyarakat atau lembaga atau organisasi. Media humas diperlukan, untuk mempermudah anggota internal menyampaikan pendapat maupun kritik untuk lembaga atau organisasi.

Yosal Irintara mendukung kegiatan humas. Maka dari itu humas membutuhkan media, diantaranya:

[28] Abdul Rahmat, *Manajemen Humas Sekolah*, 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Media Cetak yaitu media yang penyajian pesannya tercetak seperti jurnal, majalah, surat kabar.
b. Media Elektronik seperti Radio yang memeberikan informasi melalui media suara, Televisi yaitu media melalui gambar dan suara
c. *Special Event* yaitu kegiatan atau media pertemuan langsung. Misalnya presentasi, diskusi panel, seminar, pameran, dll.
d. Media Luar Ruang yaitu media komunikasi yang disajikan ditempat umum sengaja dengan ukuran yang lebih besar misalnya sepanduk, papan reklame, banner, poster, dll.[29]

Dapat diketahui bahwa media humas merupakan saluran media komunikasi secara langsung maupun tidak langsung. Media komunikasi humas digunakan menjadi saluran komunikasi dengan komunikasi eksternal dengan masyarakat luas. Selain itu media komunikasi juga digunakan dalam intern untuk lembaga terkait atau organisasi lain.

C. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat (Humas)

Pekerjaan pemimpin dalam organisasi tak ubahnya melaksanakan fungsi-fungsi atau tugas-tugas kepemimpinan organisasi. Dengan demikian, kesuksesan di dalam organisasi sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan. Pemimpin yang sukses mengantisipasi perubahan,

[29] Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*, (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memanfaatkan kesempatan, bisa memotivasi bawahannya untuk mencapai tingkat produktivitas yang lebih tinggi, mengoreksi kinerjaqyang burukk, dan membawa organisasi ke arah sasaran-sasarannya.[30]

Dalam memenuhi tugasnya dalam mewujudkan sekolah yang efektif dan efisien, maka sebagai kepala madrasah dituntut harus bisa membina, mengembangkan kerjasama yang baik antara lembaga sekolah dan masyarakat. Fondasi dari kepemimpinan adalah memikirkan visi dan misi organisasi, mendefinisikan, dan menegakkannya secara jelas dan nyata.

Kepemimpinan pendidikan merupakan salah satu hal yang penting untuk diterapkan di madrasah sebagai kelompok yang terorganisasi untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, pada hakikatnya kepemimpinan kepala madrasah sebagai penentu atau sebagai orang yang menentukan suatu keberhasilan dengan segala aktivitas yang adajdi lembaga pendidikan islam.[31]

Peran kepala madrasah dalam *public relation* atau humas yaitu 1). Mengusahakan agar mampu menjalankan tugas dengan baik antara orang tua murid dan guru, organisasi tertentu demi kesehatan dan kesejahteraan peserta didik, 2). Menggunakan organisasi-organisasi tersebut untuk membantu personal sekolah dalam menentukan, mengembangkan, dan memahami tujuan sekolah, 3). Menerapkan kepemimpinannya yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam menyelesaikan

[30] Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 179.
[31] Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

problema sekolah dan masyarakat, 4). Mendorong kegiatan kunjungan orang tua dan menyediakan kunjungan staf ke rumah rumah siswa, 5). Mendayagunakan pasrtisipasi siswa dalam program hubungan sekolah dengan masyarakat, 6). Mengadakan studi dan mempraktikkan teknik-teknik pelatihan guru untuk menhandel *public relation*, 7). Mendayagunakan orang tua dan warga masyarakay untuk meningkatkann program hubungan sekolah dengan masyarakat, 8). Melihat dengan jelas untuk memperbaiki hubungan sekolah dengan masyarakat.[32]

Dalam manajemen humas, Pemimpin adalah seseorang yang menjadi pangkal atau tombak utama keberhasilan pendidikan yang berhubungan dengan masyarakat. Untuk itu pemimpin sudah selayaknya paham mengenai prinsip-prinsip yang harus dipenuhi, yaitu prinsip *human relation*, Prinsip komunikasi interpersonal, prinsip gaya partisipatif, Prinsip persuasif, prinsip informatif, prinsip membina hubungan.

[32] Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 454.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik menggunakan penelitian kualitatif dengan memakai jenis penelitian deskriptif. Bogdan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Moleong mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang bisa mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[1]

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan dan menjelaskan secara sistematis, fakta, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.[2] Jenis penelitian deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu secara mendalam dan komprehensif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu jalan Pemuda no 75 Bunderan Sidayu Gresik. Sekolah ini berstatus swasta dan

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 26.
[2] Jusuf Soewandji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terakreditasi A.[3] Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik menjadi lokasi penelitian yang dipilih peneliti karena kepemimpinan di madrasah aliyah ini mampu meningkatkan bawahannya termasuk humas dalam membawa citra positif dan menjadikan hubungan baik antara institusi dengan orang tua murid dan masyarakat sekitar. Sehingga madrasah aliyah ini menjadi madrasah aliyah yang unggul di sekitar masyarakat dengan program-program keagamaannya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat sekitar.

C. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan ini data yang diambil meliputi:

1. Data Primer

   Data Primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pegumpulan ataupun penyimpanan data atau disebut juga sumber data/informasi tangan pertama.[4]Sumber data primer

[3]Dokumentasi Profi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik http://makanjengsepuhblogspot.com (diakses pada 12 November 2019)
[4] Muhammad Ali, *Kepemimpinan Pendidikan: Prosedur dan Strategi*, (Bandung: Angkasa, 1987), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data.

Dalam memperoleh data primer, peneliti mengambil data-data yang peneliti peroleh dari lapangann khususnya dari objek penelitian, yaitu Kepala Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, Waka Humas dan stakeholder yang ada kaitannya dengan perolehan data tentang kepemimpinan kepala madrasah dan juga kinerja humas.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang mendukung terhadap data primerr. Data ini bersumber dari bahan perpustakaan, misalnya buku-buku literature.[5] Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data sekunder dari buku-buku, jurnal yang berkaita dengan kepemimpinan kepala madarsah dan kinerja humas. Menurut Lofland dalam penelitian yang dilakukan oleh Mukhlisah, sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, sedangkan data tambahan berupa dokumen dan lain-lain.[6] Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data berupa:

a. *Person* (Informan Penelitian), dalam hal ini yang menjadi informan penelitian adalah:

[5] Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam dalam Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 87.

[6] Mukhlisah A. M, *Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah (MPMBS) di SD Negeri Dukuh Kupang IV Surabaya,* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2006), 77.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kepala Madrasah (Informan I)

Melakukan wawancara terkait proses kepemimpinan di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang telah dijabarkan dalam pedoman wawancara.

2) Waka Hubungan Masyarakat (Informan II)

Melakukan wawancara terkait kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang telah dijabarkan dalam pedoman wawancara.

3) Guru (Informan III)

Melakukan wawancara terkait bagaimana kepemimpinan di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik yang ada di Madrasah.

b. *Paper* (Dokumen atau Arsip)

Sumber data penelitian ini berupa sumber catatan, arsip, dan dokumen mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja humas.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data yang diperlukan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai metode yaitu, metode obcservasi, metode wawancara, metode survei, metode kuesioner, metode dokumentasi, metode *focus grup*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

discussion, dan teknik trianggulasi.[7] Menurut Hardiansyah, untuk melakukan pengumpulan data penelitian kualitatif perlu memperhatikan beberapa hal. Pertama, pengumpulan data dilakukan lebih dari satu kali atau sering. Kedua, disesuaikan dengan setting alamiah yang terjadi. Ketiga, melakukan proses eksplorasi lebih dalam terhadap simbol yang muncul ketika melakukan pengumpulan data.[8]

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Observasi

   Obsevasi adalah suatu teknik pengamatan untuk mendapatkan data dari fenomena-fenomena yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam melaksanakan observasi atau pengamatan, peran peneliti sebagai pengamat dalam hal ini tidak sepenuhnya sebagai pemeran serta, tetapi melakukan fungsi pengamatan.[9]

   Metode observasi peneliti hadir langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengamati Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Adapun data yang ingin diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari metode penelitian ini adalah sebagai berikut: 1). Keadaan lokasi atau letak geografis Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 2). Data

[7] Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 287.
[8] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 153.
[9] Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 462.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lain yang mendukung atau melengkapi penelitian ini jika ada data yang tidak bisa diperoleh dengan metode lain.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai, yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.[10]

Metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh data tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara yang berisi hal-hal yang akan ditanyakann hingga wawancara tersebut tidak menyimpang dari tujuan semula dan data yang diinginkan oleh peneliti bisa diperoleh. Adapun data yang ingin diperoleh oleh peneliti adalah 1). Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 2). Kepemimpinan kepala madrasah terhadap peningkatan kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Wawancara dilakukan dengan Kepala Madrasah dan Waka Humas.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal (variabel) yang berupa catatan, transkip, buku dan sebagainnya. Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan

[10] Baharuddin & Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 462.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan suatu peristiwa yang terjadi.[11] Dokumentasi bertujuan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subyek kajian. Pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis dan tidak tertulis, baikbberupa file, gambar, berkas yang sudah dicetak maupun foto atau dokumen elektronik (rekaman).

Adapun data yang ingin diperoleh dari metode ini yaitu mencari data yang sifatnya paten yang berupa data penting atau dokumen-dokumen yang ada di organisasi yang diteliti seperti profil lembaga sekolah. Data dokumentasi adalah berupa naskah-naskah atau berkas-berkas yang bersumber atau berkaitan dengan subyek yang diteliti.

E. Analisis Dan Interpretasi Data

Tahapan yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian adalah analisis data. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa degan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Data Kualitatif yaitu berupa kata, kalimat, gambar dan dokumen-dokummen lain.

Analisis data adalah prosses penghimpun atau pengumpulan, pemodelan dan transformasi data dengan tujuan untuk menyortir dan memperoleh

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi yang bermanfaat, memberikan saran, kesimpulan, dan mendukung pembuatan keputusan penelitian.[12]

Teknik analisis data menurut Miles dan Huberman terdiri atats empat tahapan, yaitu 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, 4) Penarikan kesimpulan/ verifikasi.[13]

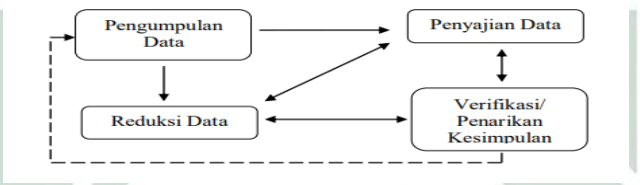

Gambar 3. 1 Langkah – langkah Teknik Analisis Data Huberman & Miles

Langkah-langkah teknik analisis data Huberman & Miles Dari gambar diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

   Tahap awal penelitian, peneliti mengumpulkan data tentang kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja humas. Lalu, melakukan observasi awal untuk menemukan data bahwa adanya fenomena di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Setelah menemukan adanya fenomena yang dapat diteliti maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian di lokasi tersebut.

[12] Saban Echdar, *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, 333.
[13] Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 164.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses penggabungan segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan yang akan di analisis. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukann pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Data yang diperoleh dari lapangan ditulis dalam bentuk uraian tata laporan.

Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, menulis memo, menelusuri tema dan sebagainya. Proses ini akan berlanjut sampai pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap

3. Display Data

Tahap display data adalah kategorisasi tema, subkategori tema, dan proses pengodean.[14]

Penyajian data merupakan pendeskripsian mengenai informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitati bdisajikan dalam bentuk naratif. Penyajiannya juga dapatt berbentuk diagram, matrik, table, dan bagan.

4. Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan/Verifikasi merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa interpretasi, yaitu menemukan makna data

[14] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, 176.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang telah disajikan. Antara display data dengan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada.

Data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematik dalam bentuk naratif. Kemudian melalui induksi, data tersebut disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.[15]

F. Keabsahan Data

Moleong berpendapat bahwa dalam penelitian diperlukan suatu teknik pemeriksaan keabsahan data. Sedangkan untuk memperoleh keabsahan temuan perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik sebagai berikut:[16]

1. *Presistent Observation* (kekuatan pengamatan) yaitu mengadakan observasi secara terus menerus terhadap objek penelitian guna memahami gejala yang lebih mendalam terhadap aktivitas yang sedang berlangsung dilokasi penelitian. Dalam hal ini berkaitan dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja hubungan masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

[15] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2008), 183.
[16] Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Triangulasi* yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yangblain diluar data untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.
3. *Triangulasi* digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data dengan cara membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatua informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Sehingga perbandingan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja humas di Madarsah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dengan mewawancarai oleh beberapa informan.
4. *Preedering* (pemeriksaan sejawat melalui diskusi) bahwa hasil yang dimaksud dengan pemeriksaan sejawat melalui diskusi yaitu teknik yang dilakukaan dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan. Pada tanggal 07 bulan Desember tahun 2019 peneliti melakukan observasi awal dan meminta izin penelitian di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Peneliti bertanya mengenai kepemimpinan kepala madrasah dan kinerja hubungaan masyarakat kepada kepala madrasah dan waka humas dengan membawa surat izin penelitian kemudian langsung mendapatkan persetujuan oleh kepala madrasah.

Penelitian ini dimulai dari beberapa tahapan yaitu dari wawancara, observasi, dokumentasi. Penelitian ini mulai awal hingga akhir dilakukan peneliti meskipun meminta pendapat dari dosen dan meminta pendapat dari teman sejawat untuk melakukan pengumpulan data penelitian ini.

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah	: MA Kanjeng Sepuh
N.S.M	: 131235250045
N.I.S	: 310070
N.P.S.N	: 20580215
Status Akreditasi	: Terakreditasi A (Unggul)
Tahun Didirikan/Beroperasi	: 1976
Alamat Madrasah	: Jalan Pemuda No. 75 Bunderan
Kecamatan	: Sidayu
Kabupaten	: Gresik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 61153[1]

2. Profil Madrasah

Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh adalah salah satu madrasahmaliyah yang terletak di jalanpPemuda No. 75 Bunderan Sidayu Gresik. Dengan perkembanganpyang semakin terus meningkat menjadikan masyarakat semakin mengerti arti pendidikan. Mereka tidak sekedar rmencari sekolah atau madrasah, tetapi juga mencari sekolah atau madrasah yang kondusif dan berkualitas. Serta mampu menumbuhkan minat dan bakat peserta didik.

Madrasah ini sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar dimana lingkungan sekitar banyak sekolah sekolah yang tidak berbasis agama. Salah satu tujuan didirikannya MA Kanjeng Sepuh yang kini berusia 44 tahun, tercatat berdiri sejak 2 Januari 1976, adalah mencetak kader-kader bangsa yang memiliki kompetensi seimbang antara kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Era globalisasi menuntut kesiapan SDM yang handal di bidang IPTEK, dan IMTEK untuk menangkal pengaruh negatif dan memenangkan persaingan global.[2]

[1] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 07 Maret 2020
[2] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Visi dan Misi

Visi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik adalah "Unggul dalam prestasi, Islami, dan Ilmiyah menuju insan kamil", Sedangkan Misinya adalah:

a. Menerapkan pelajaran aqidah dan akhlaq (Ta'limul Muta'alim) secara intensif
b. Memberi bekal pelajaran agama secara menyeluruh serta praktek ibadah
c. Memberi bekal baca-tulis Al-Qur'an (TPQ) dan ilmu tata bahasa Arab
d. Memberikan bimbingan belajar secara intensif dan menyediakan laboratorium IPA-IPS
e. Membentuk kelas pengembangan bahasa dan mengadakan laboratorium bahasa
f. Membekali siswa dengan teknologi komunikasi melalui penguasaan computer dan internet
g. Memberikan pelatihan keterampilan hidup (*lifeskil)* untuk menyongsong masa depan gemilang
h. Mengintensifkan pembinaan kegiatan ekstrakurikuler
i. Menerapkan pola pembelajaran yang seimbang antara mata pelajaran agama dan ilmu pengetahuan
j. Menumbuhkembangkan semangat beramal dan tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari
k. Melengkapi sarana prasarana proses belajar mengajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Menerapkan manajemen partisipatif dan transparan.[3]

Tabel 4. 1 Jumlah Gedung MA Kanjeng Sepuh

NO	JENIS RUANG	MILIK	
		JML	LUAS
1	Ruang Kelas/Teori	12	704 m^2
2	Laboratorium IPA	2	64 m^2
3	Laboratorium Komputer	2	64 m^2
4	Laboratorium Bahasa	1	64 m^2
5	Perpustakaan	2	64 m^2
6	Audio Visual/Transparansi	1	64 m^2
7	Koperasi Siswa	1	20 m^2
8	Kantor Pimpinan	1	64 m^2
9	Musholla	1	128 m^2
10	Kantor Guru	1	64 m^2
11	Kantor Osis	1	16 m^2
12	KM Guru	2	2 m^2
13	KM Siswa	8	10 m^2
14	Gudang	2	10 m^2
15	BP/BK	1	32 m^2
16	Kantor TU	1	16m^2.[4]

[3] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 07 Maret 2020
[4] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 2 Daftar Guru dan Karyawan MA Kanjeng Sepuh

NO	NAMA	JK	JABATAN
1	Khoirul, S.Pd	L	KepalamMadrasah
2	Ahmad Yusuf, S.Pd	L	Waka Kurikulum (Guru mapel Sejarah)
3	Fathul Amin, S.Si	L	Waka Kesiswaan (Guru mapel Matematika)
4	Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad	L	Waka Humas (Guru mapel Ekonomi)
5	K.H Moh Farchan	L	Guru Mapel Ushul Fiqih
6	Drs. H. Tamam Hakim, MM	L	Guru Mapel Aqidah & Akhlaq
7	H Ainul Yaqin, S.Pd, MM	L	Guru Mapel Bahasa Indonesia
8	Drs. Ec. H. ABD Muhith	L	Guru Mapel Ekonomi
9	Drs. Moh Fudlol, M.Pd	L	Guru Mapel BK
10	Drs. H. Moh Fatikhuddin	L	GurunMapel Geografi
11	Drs. Moh Rosyihuddin	L	Guru Mapel PKN
12	H Muhammad Masnun, S.Pd.I	L	Guru Mapel Bahasa Arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	Ir. H. Ubaidillah, S.Pd	L	Guru Mapel Biologi
14	Drs. H. Anshori, M.Pd.I	L	Guru Mapel Kesenian
15	Sumarno	L	Guru Mapel Matematika
16	H Badrus Zaman, S.Pd.I	L	Guru Mapel Balagho
17	Drs. Moh Mushowwir	L	Guru Mapel Qur'an dan Hadits
18	Erham, M.Si	L	Guru Mapel Biologi
19	Abdul Ghoffar, S.Pd	L	Guru Mapel Bhs. Inggris
20	Ahmad Ja'far, S.Pd, M.Pd	L	Guru Mapel Bahasa Indonesia
21	Ahmad Fatih, S.Pd	L	GurunMapelnMatematika
22	Abdullah Azam, S.Pd.I	L	GurubMapel Qur'an & Hadist
23	Mas'udin, S.Ag	L	Guru Mapel Bahasa Arab
24	Ainur Rofiq, S.Pd	L	Gurun Mapel Bahasa Arab
25	Maniroh, S.Pd	P	Guru Mapel Kimia
26	H Ahmad Lubabul Chadziq LC, M.HI	L	Guru Mapel Fiqih
27	Yati Khusniyah, S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Inggris
28	Abdul Roif, S.Si	L	Guru MapelbFisika

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

29	Khoiri, S.Pd	L	Guru Mapel Penjaskes
30	Moh. Bahruddin, S. Or	L	Guru Mapel Penjaskes
31	H Moh Wafi Musabbih, S.Pd.I	L	Guru Mulok
32	Abdul Adzim, S.T	L	Guru Mapel Fisika
33	Eka Sri Suryanti, S,Pd	P	Guru Mapel Geografi
34	Mulyono, S.Pd	L	Guru Mapel Biologi
35	Ahmad Thufail Budiyanto, S.E	L	Guru Mapel TIK
36	Fitri Maghfiroh Ma'any, S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Indonesia
37	M. Fathul Mubarak Febriyanto, S.Pd	L	Guru Mapel Kesenian
38	H M. Nu'man Suhail	L	Guru Mapel Tafsir
39	Ahmad Fu'ad, S.Pd	L	Guru Mapel Matematika
40	Ruianah, S.Pd	P	Guru Mapel Bahasa Inggris
41	Kiki Wulandari, S.Pd	P	Guru Mapel BK
42	Arrizaqu El Savitri	P	Guru Mapel Geografi
43	Ahmad Riziq Khildani, S. Kom	L	Guru Mapel TIK

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

44	Moch Azwar Anas Rozaq, S.Kom	L	Staf TU
45	Nur Kholik, S.Ag	P	Pustakawati
46	Robiatus Sholichah	P	Laboran
47	Layyina Afidah, S.T	P	Staf TU
48	Khoirotus Sofiyah, S.S	P	Pustakawati
49	Moh Miftahul Rozaq	L	Staf TU
50	M. Nidlom Fikri, S.T	L	Staf TU
51	Syarofatul Ulyah	P	Pustakawati
52	Moh Lukmanul Khafidz	L	Satpam
53	M. Taufiq Zen	L	Kebersihan.[5]

Tabel 4. 3 Jumlah Siswa MA Kanjeng Sepuh Tahun 2019

NO	KELAS	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
			L	P	
1.	X	MIPA	50	60	212
	X	IPS	51	51	
2.	XI	MIPA	45	49	195
	XI	IPS	44	57	
3.	XII	MIPS	44	43	163
	XII	IPS	34	42	
TOTAL			268	302	570.[6]

[5] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 07 Maret 2020
[6] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 4 Struktur Organisasi MA Kanjeng Sepuh .[7]

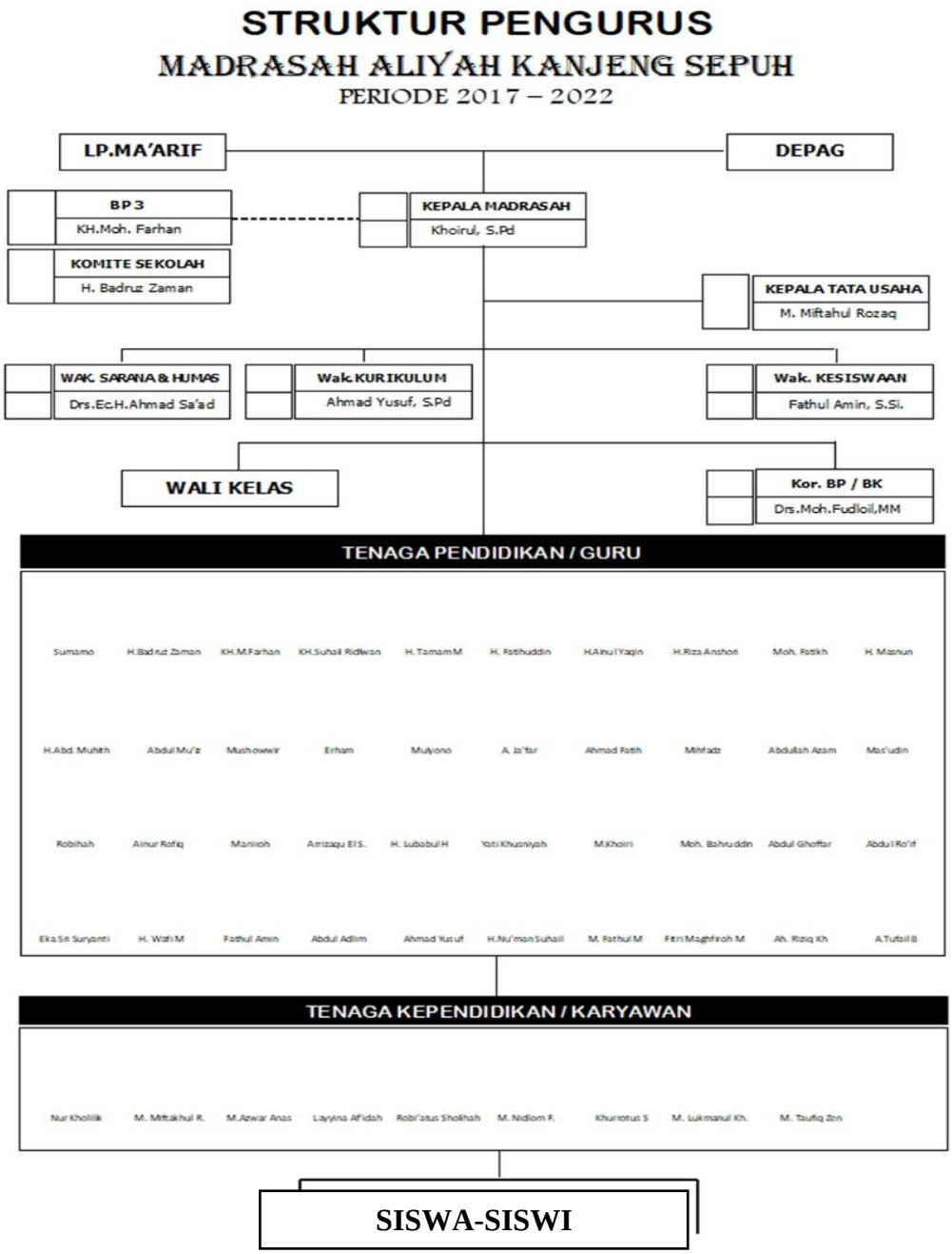

[7] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 5 Jadwal Kegiatan Wawancara

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	07 Desember 2019	Mengurus surat izin penelitian
2	11 Januari 2020	Wawancara ringan dengan Kepala Madrasah dan Waka Humas
3	07 Maret 2020	Wawancara sekaligus observasi dengan Kepala Madrasah
4	14 Maret 2020	Wawancara sekaligus observasi dengan Waka Humas
5	16 Maret 2020	Wawancara dengan Guru

Tabel 4. 6 Identitas Informan

No	Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Khoirul, S.Pd	Laki-laki	Kepala Madrasah
2	Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad	Laki-laki	Waka Humas dan Guru mapel Ekonomi
3	Yati Khusniyah, S.Pd	Perempuan	Guru Bahasa Inggris

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti ingin menjawab dari pertanyaan peneliti yaitu Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Peneliti akan memaparkan tentang Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik melalui wawancara yang dilakukan terhadap berbagai narasumber. Kepemimpinan itu pada dasarnya mampu menggerakkan, memberikan motivasi, dan mempengaruhi orang-orang untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan. Kepala madrasah berperan penting dalam meningkatkan kinerja bawahannya. Karena hal iniutidak terlepas dari tanggung jawab kepala madrasah sebagai seorang pimpinan lembaga pendidikan. Sesuai yang dijelaskan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut:

> "Sebagai pimpinan, kepala madrasah itu harus bisa harus matang dalam manajemennya, diantaranya dalam proses, sumber daya sekolahnya dan terakhir harus bisa mencapai tujuan organisasi yang sudah di tetapkan sebelumnya. Dan kepala madrasah itu harus bisa mendorong munculnya kemauan dan penuh semangat juga percayandiriupara guru,staf, dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing - masing. Termasuk mengarahkan dan membimbing untuk mencapai tujuan bersama ".[8]

[8] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd. *Wawancara*, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apa yang dijelaskan dalam data hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagai kepala madrasah harus bisa mengelola sumber daya sekolah, mengarahkan dan membimbing anggotanya dalam mencapai tujuan organisasinya. Kepala madrasah mempunyai cara tersendiri dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin untuk memimpin bawahannya. Hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah:

> "Jadi, dalam menjalankan kepemimpinannya, sebagai seorang pemimpin itu harus bisa mempengaruhi dan menggerakkan bawahan, mengembangkan personel, harus bisa berkomunikasi dengan baik, dan setidaknya bisa memberikan motivasi kepada anggotanya agar selalu bersemangat dalam menjalankan tugasnya. kemudian, dalam menjalankan tugas, saya disini dibantu oleh pempatu wakil kepala madrasah yaitu wakil kepala madrasah urusan kesiswaan, wakil kepala madrasah urusan kurikulum, wakil kepala madrasah urusan prasarana, dan wakil kepala madrasah urusan hubungan masyarakat. Kalau dalam kepemimpinan itu kan ada fungsi pokoknya. Jadi, dalam memimpin bawahan, saya menerapkan fungsi pokok dalam kepemimpinan. Saya selalu memberikan pengarahan, motivasi, pembinaan kepada bawahan. Dalam mengarahkan tugas saya terlebih dahulu menjalin komunikasi dengan yang bersangkutan, sehingga informasi yang diterima oleh mereka itu jelas dan terarah. Memberikan tugas juga tidak asal-asalan, saya harus memberikan tugas sesuai keahlian dan kemampuan para guru dan staf. Intinya sesuai masalah yang ada, biasanya saya kalau melakukan koordinasi ya secaraulangsung kepadaoguru tetapi jugauterkadang melaluiuwaka. Menyusun Program-program juga harus melibatkan guru dan staf berdasarkan pertimbangan dari semua pihak yang terkait. Dalam memimpin lembaga saya juga harus melakukan pengawasan terhadap bawahan. Saya melakukakannya terkadang secara langsung dan tidak langsung. Kalau langsung dilakukan setiap hari, yang tidak langsung saya mencari informasi terlebih dahulu melalui waka".[9]

Hal ini juga diperjelas oleh waka humas, memaparkan:

> "Dalam kepemimpinan kepala madrasah yang sekarang itu kalau memberi tugas kepada saya atau guru-guru, staf itu biasanya

[9] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd. *Wawancara*, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dengan memberikan pengarahan kepada kami terlebih dahulu mengenai bagaimana tugas yang seharusnya di lakukan, dalam hal perencanaan, motivasi maupun pembinaan. Sehingga selalu jelas apa yang di instruksikan. Koordinasi selalu dilaksanakan pemimpin baik melalui rapat formal maupun non formal. Proses koordinasi yang dilakukan kepala madrasah ini biasanya dilakukan langsungodengan guru dan staf melaluipwaka, kalau pekerjaannmengenai humas ya waka humas yang melakukan koordinasi. Intinya sesuai padaomasalah atau haloyang dikoordinasikan".[10]

Dari penjelasan diatas di dukung oleh salah satu Guru di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh yang menambahkan bahwa kepemimpinan di Madrasah aliyah kanjeng Sepuh sebagai berikut:

> "Kepala madarasah selalu memberi pengarahan yang jelas, dan setiap pagi sebelum memulai proses pembelajaran kita selalu ada do'a bersama dan kepala madrasah memberikan pengarahan, motivasi meskipun terkadang tidak setiap pagi. Motivasi yang diberikan bapak kepala mengenai tentang kita sebagai guru harus ikhlas dalam menjalankan tugas. Melaksanakan tugas hanya semata mata beribadah kepada allah. Pemimpin yang sekarang ini selalu berusaha melakukan koordinasi dengan kami bawahannya melalui rapat dan pemberian tugas, misalnya acara HUT RI dan sebagainya. Koordinasi yang dilakukan kepala madrasah itu, terkadang secara langsung. Tapi sering lewat waka. Ya, tergantung masalahnya. Intinya sesuai dengan masalah yang ada. Bapak kepala juga selalu ramah kepada guru-guru yang lainnya. Kalaupun ada guru atau staf melakukan kesalahan, beliau menegur dengan tidak memberikan nada yang tinggi namun dengan tegas juga sopan. Bapak kepala komunikasinya sangat baik kalau memberi perintah, menyampaikan informasi, terkadang juga memberikan nasihat kepada guru yang sedang ada masalah.".[11]

Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa, Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini dalam menjalankan tugasnya dengan menerapkan fungsi pokok

[10] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020
[11] Guru Yati Khusniyah, S.Pd, *Wawancara*, 16 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemimpinan. Dalam menjalankan kepemimpinannya, di mata guru, waka, itu sudah efektif dalam hal menggerakkan, memberikan motivasi, dan cara berkomunikasi. Dimana kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini selalu melibatkan guru dan stafnya dalam pemberian tugas. Selain itu pemimpin di madrasah ini selalu mengedepankan nilai agama yang selalu mengajak para anggotanya untuk berdoa setiap pagi sebelum kegiatan dimulai. Pemimpin disini terkenal dengan keramahannya. Hal ini juga diungkapkan oleh waka humas dan salah satu guru di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik kalau memang kepemimpinannya sangat terlaksana dengan baik. Berkaitan dalam pemberian informasi maupun masalah tugas, adapun peran kepala madrasah dalam pemberian tugas maupun informasi kepada bawahannya. Hal ini dijelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

> "Pemberian tugas maupun informasi kepada bawahan sudah termasuk tugas sayausebagai kepalaumadrasah. Apabilaaada informasirbaru atau informasi yang sangat pentingusaya harus mengumpulkan semua anggota saya. Setelah dikumpulkan kemudian di sosialisasikan kemudian saya berippetunjuk tugasnya masing-masing yanghharus dilaksanakan dan setiap satubbulan sekali dieevaluasi di dalam rapat".[12]

Waka Humas memperjelas pernyataan yang diungkapkan oleh Kepala madrasah:

> "Bapak kepala kalau memberikan beban tugas kepada saya atau guru yang lainnya sesuai petunjuk teknis. Setelah ada program yang telah dibebankan kepada saya maupun anggota yang lainnya bapak kepala mendampingi dan memantau tugas yang sedang kami

[12] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd. *Wawancara*, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> kerjakan. Terkadang kalau menurut bapak kepala ada yang kurang maka bapak kepala memberi masukan. Kemudian kalau program sudah terlaksana kami diwajibkan membuat laporan".[13]

Dalam pemberian informasi dan tugas yang diberikan kepada bawahannya, kepala madrasah memberikan arahan dan penjelasan tentang bagaimana petunjuk teknis yang ada terhadap beban tugas yang akan dijalankan. Sebagai seorang pemimpin harus bisa mengambil keputusan yang bisa diterima oleh seluruh warga madrasah. Adapun proses dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala madrasah. Hal ini di jelaskan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

> "Saya selalu melibatkan semua orang yang hadir dalam rapat kemudian didiskusikan dengan bermusyawarah dan mufakat sehingga yang hadir rapat itu bebas berpendapat. Kemudian keputusan yang diambil itu keputusan secara bersama-sama".[14]

Hal ini diperjelas oleh Waka Humas bahwa:

> "Pengambilan keputusan oleh kepala madrasah itu berdasarkan kesepakatan bersama, guru dan staf bebas menyampaikan pendapat. Keputusannya diambil dari hasil musyawarah."[15]

Juga diperjelas oleh Salah satu Guru di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu:

> "Proses pengambilan keputusannya itu sama pada umumnya. Pendapat semua bapak ibu guru semuanya di tampung kemudian dimusyawarahkan sampai menemukan keputusan bersama. Terkadang adaskeputusan yang diputuskan secara langsung oleh bapak kepala, tetapibhanya masalah-masalah yang tidak terlalu penting, hanya masalah yang mendesak saja. Selebihnya ya di rundingkan bersama".[16]

---

[13] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020
[14] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd, *Wawancara*, 07 Maret 2020
[15] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020
[16] Guru Yati Khusniyah, S.Pd, *Wawancara*, 16 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jadi, dalam hal pengambilan keputusan yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini dengan cara musyawarah dan mufakat. Kepala madrasah selalu melibatkan guru dan stafnya dengan mempertimbangkan masukan-masukan dari guru dan stafnya atau semua yang hadir pada saat rapat. Keputusan terjadi berdasarkan persetujuan bersama.

b. Kinerja Hubungan Masyarakat di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Humas merupakan unit kerja yang dibentuk madrasah dalam membantu memberikan pelayanan baik sebagai penghubung komunikasi, penjalin kerjasama dengan instansi lain maupun menjalin hubungan baik dengan warga sekolah maupun masyarakat. Maka dari itu, adapun tugas pokok humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Waka Humas menjelaskan mengenai tugas pokok humas sebagai berikut:

> "Tugas pokok humas diantaranya itu ya memberikan informasi, menyampaikan ide kepada masyarakat atau pihak lain yang membutuhkan, melaporkan mengenai pikiran atau ide yang berkembang dalam masyarakat tentang masalah pendidikan, membantu bapak kepala dalam memikirkan bagaimana usaha untuk memperoleh bantuan, menyusun laporan pelaksanaan kegiatan humas, humas juga membantu pemimpin dalam hal mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan kegiatan bersama masyarakat sebagai komunikasi timbal balik dengan pihak luar".[17]

[17] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa tugas pokok humas itu membantu kepala madrasah dalam menyampaikan segala bentuk informasi dan membantu dalam kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kegiatan madrasah. Dalam melaksanakan tugas humas untuk memberdayakan madrasah agar terlaksana sesuai dengan harapan madrasah maka humas mempunyai banyak kegiatan. Kegiatan humas disusun dan dirancang dalam rincian program kerja humas. Waka humas memaparkan:

> "Di dalam organisasi humas terdapat program kerja harian, bulanan, dan tahunan. Program kerja harian berupa pembinaan hubungan baik komunikasi dengan warga sekolah, program bulanan berupa pembinaan hubungan komunikasi dengan instansi yang terkait, program tahunan itu membina hubungan baik dengan pihak terkait. Program kerja humas meliputi sosialiasi program madrasah kepada wali siswa, kerjasama dengan instansi lain, kerjasama dengan dunia usaha, organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan, melaksanakan study banding/tour, halal bihalal, PHBI-PHBN, Peringatan HUT, Promosi madrasah. Disamping itu kegiatan humas di madrasah ya menerima tamu yang berkaitan dengan tugas kehumasan, penyampaian informasi terkait dengan sertifikasi, libur sekolah dan informasi lain yang berkaitan dengan guru dan madrasah, humas juga menulis informasi dipapan pengumuman guru yang berkaitan dengan rapat dinas, rapat awal tahun, rapa kelulusan, rapat akhir tahun dan kenaikan kelas. Selain kegiatan yang ada di dalam sekolah yaitu ada kegiatan kekeluargaan seperti menjenguk keluargaoguru, staf yang sakit, hajatan atau takziyah bersama".[18]

Waka humas juga menjelaskan dalam menjalankan kegiatan humas, adapun sasaran kerja humas yang dituju di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik:

> "Sasarannya ada pihak internal dan eksternal. Kalau internal itu warga sekolah, termasuk kepala madrasah, guru, staf, siswa.

[18] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Sedangkan untuk eksternal meliputi orang tuabsiswa atau masyarakat kemudian instansi yang terkait".[19]

Pelaksanaan kinerja humas terhadap program humas dijelaskan oleh waka humas, sebagai berikut:

> "Yang pertama sosialisasi program madrasah kepada wali siswa ini dilakukan setiap awal tahun. Program-program madrasah di susun oleh kepala sekolah dan melibatkan waka, guru, staf kemudian di sosialisasikan ke wali murid dengan tujuan agar wali murid mengetahui program apa saja yang akan di jalankan selama satu tahun kedepan. Yang kedua yaitu kerjasama dengan instansi lain, kerjasama denganodunia usahadorganisasimmasyarakat dan lembaga pendidikan dengan membuat peluang dan MOU. Yang ketiga study banding/tour dimana ini biasanya dilakukan di akhir tahun dengan merundingkan terlebih dahulu dengan wali siswa , sama halnya dengan program halal bihalal, PHBI-PHBN, Peringatan HUT juga selalu menjalin komunikasi baik dengan wali siswa. Kemudian promosi madrasah, melalui website, facebook, juga penyebaran brosur, mendatangi instansi lain, mengadakan pelatihan try out kepada siswa smp maupun mts".[20]

Dari hasil pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa program humas terdiri dari program harian, program bulanan, dan program tahunan yang dimana program sasaran kerja humas meliputi pihak internal yang dimana kegiatannya ininmerupakan publisitasbke dalam sasarannya adalah warga masyarakat madrasah seperti kepala madrasah, guru, staf, siswa. Kegiatan internal ini melalui penyampaian informasi di papan pengumuman di madrasah maupun surat edaran, menerbitkan buletin madrasah untuk diberikan ke warga madrasah, pemasangan iklan. Dan pihak eksternal meliputi warga masyarakat sekitar seperti

[19] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020
[20] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

orang tua wali siswa. Yang dimana kegiatan eksternal ini misalnya tatap muka atau rapat bersama dengan komite sekolah, konsultasi dengan tokoh masyarakat, melayani kunjungan tamu dan sebagainya. Dalam kinerja humas dalam program humas waka humas melakukan beberapa cara untuk mencapai terlaksananya program humas. Selain kinerja humas terhadap program humas adapun kinerja humas terhadap program sekolah yang dijelaskan oleh waka humas sebagai berikut:

> "Ya, salah satunya penerimaan siswa baru di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Penerimaan siswa baru hubungannya dengan masyarakat. Dalam pelaksanaannya humas memanfaatkan media publikasi melalui website, facebook selain itu membuat banner, pamflet, leaflet, spanduk dan juga melakukan presentasi ke SMP/MTS dengan Tim".[21]

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kinerja humas dalam program sekolah berkaitanudengan pelaksanaan penerimaan siswa baru karena adanya humas di madrasah selain menjalin hubungan dengan pihak internal madrasah juga harus dapat menjalin hubungan baik dengan masyarakat. Yang dimana humas memberikan informasi kepada masyarakat mengenai PPDB melalui penyebaran media sosial dan percetakan banner, pamflet, leaflet, spanduk dan juga melakukan presentasi ke SMP/MTS.

[21] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Kinerja Humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Peneliti memaparkan tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik dalam bentuk deskripsi wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Menjadi seorang kepala madrasah tidak lepas dari fungsi pokok kepemimpinan. Menurut kepala madrasah dalam menerapkan fungsi pokok kepemimpinan terhadap wakil kepala madrasah urusan humas itu sudah diterapkan dengan baik, hal ini sesuai pernyataan dari kepala madrasah, sebagai berikut:

> "Kalau menurut saya, sudah menerapkan fungsi pokok kepemimpinan dengan sebaik mungkin. Tidak hanya kepada waka humas saja. Semuanya sama diterapkan ke yang lainnya juga. Meskipun saya sudah melakukan yang terbaik, tapi kan yang bisa menilai baik tidaknya kan mereka ya para waka, para guru, para staf".[22]

Pernyataan diatas didukung oleh waka humas memaparkan:

> "Sudah. Kepemimpinan yang di pimpin oleh bapak kepala menurut saya sudah baik. Fungsi pokok kepemimpinan itu kan diantaranya ada Instruktif, konsultatif, partisipasi, Delegasi, Pengendalian. Saya rasa bapak kepala sudah menerapkan itu semua".[23]

Setiap lembaga pasti kepemimpinan yang dijalankan oleh masing-masing pemimpin berbeda-beda. Namun, kepemimpinan di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik sudah terlaksana dengan baik dengan menerapkan fungsi pokok kepemimpinan yang diantaranya

[22] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd, *Wawancara*, 07 Maret 2020
[23] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fungsi Instruktif, konsultatif, partisipasi, Delegasi, Pengendalian. Sehingga kepemimpinannya berjalan sesuai garis koordinasi.

Dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin, adapun peran kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, yang dijelaskan oleh kepala madrasah, sebagai berikut:

> "Ada faktor pendukung agar kinerja humas terlaksana dengan baik. Didalam kegiatan humas itu pasti membutuhkan dana. Kepala madrasah selain ikut serta dalam perancangan program kerjaa humas juga memasukkan anggaran untuk mendukung kegiatan humas dalam Rencana Anggaran Belanja Sekolah atau disebut RAPBS. Penyediaan fasilitas terutama dalam mendukung kegiatannya dan untuk mengembangkannya itu dengan cara mengikutsertakan pelatihan atau seminar yang ada hubungannya dengan humas".[24]

Kepala madrasah juga berperan untuk memantau pelaksanaan kerja humas, yang dipaparkan oleh kepala madrasah:

> "Iya, harus dipantau. Semua waka, semua guru, semua staf itu ada pengawasan. Dalam pengawasan ini saya lakukan setiap hari untuk guru, staf dan kalau untuk waka saya lakukan dua minggu sekali. Setiapgawalbsemester selalu ada rapatgevaluasi apakah programmkerjamhumas sudah terlaksana dengan baik atau belum. Kalau memang ada program yang belum dilaksanakan saya sebagai kepala madrasah tidak langsung menegur namun harus mengedepankan musyawarah. Saya harus menanyakan kenapa atau apa sebabnya sampai program itu belumn tercapai, lalu secara kekeluargaan kita memecahkan bersama-sama".[25]

Pernyataan yang diberikan oleh kepala madrasah diperjelas oleh waka humas:

> "iya, pengawasan itu pasti ada. Biasanya kepala madrasah melakukan kunjungan di ruang kerja humas setiap dua minggu

[24] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd, *Wawancara*, 07 Maret 2020
[25] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd, *Wawancara*, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekali. Biasanya kunjungan yang dilakukan bapak kepala itu hari senin. Kemudian Melihat hasi laporan kegiatan mingguan ataupun tiap semester".[26]

Hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa dalam pengawasan yang dilakukan kepala madrasah kepada waka humas dilakukan dua minggu sekali. Pada saat itu peneliti ikut hadir dalam pengawasan yang dilakukan oleh kepala madrasah di ruang waka humas. Kepala madrasah masuk ke ruang waka humas dan menanyakan dan melihat dokumen program kerja humas pada bulan Maret mengenai proses kunjungan presentasi ke SMP/MTS. Setelah dijelaskan dan ditunjukkan dokumen kegiatan kunjungan oleh waka humas, kepala madrasah menerima dan memberi masukan kepada waka humas.[27]

Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan kinerja humas dilakukan berbagai cara yaitu ikut serta dalam perancangan program humas kemudian memberikan fasilitas dan anggaran untuk kebutuhan humas serta mengikutsertakan pelatihan atau seminar yang berkaitan dengan kehumasan. Untuk menentukan arah keberhasilan dalam kerja humas kepala madrasah selalu melakukan pemantauan dengan mengevaluasi duaminggu satu kali yaitu setiap hari senin dan evaluasi tiap awal semester.

[26] Waka Humas Drs. Ec. H. Ahmad Sa'ad, *Wawancara*, 14 Maret 2020
[27] Observasi di ruang waka humas, 9 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepala madrasah juga mengungkapkan mengenai strategi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik:

> "iya itu tadi. Strateginya dengan melakukan koordinasi yang baik, pengarahan mengenai tugasnya, memotivasi, memberikan bimbingan dan pembinaan, melakukan pemantauan, mengikutsertakan pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan kehumasan, memberikan fasilitas yang dibutuhkan humas".[28]

Menurut bapak kepala madrasah, pelaksanaan kerja humas dirasa sudah baik dan sudah ada bukti pelaksanaan kerja yang telah dilakukan oleh waka humas terhadap Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Hal ini dipaparkan oleh kepala madrasah, sebagai berikut:

> "Sudah baik. Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh ini di tahun tahun sebelumnya siswanya tidak sebanyak tahun tahun ini. Hampir setiap tahun ada peningkatan dalam pendaftaran peserta didik baru. Itu dikarenakan kerja humas dalam melaksanakan programnya setiap tahun dalam mempromosikan lembaga ke instansi lain. Kalau setiap tahun siswanya bertambah itu kan adanya kegiatan promosi dan komunikasi baik yang dibangun oleh humas kepada masyarakat. Promosi dari mulut ke mulut, penyebaran brosur, informasi pendaftaran di website dan masih banyak yang lainnya. Selain itu, banyak siswa dari madrasah kami diterima di perguruan tinggi negeri di berbagai daerah. Kan tidak semua bisa diterima di perguruan tinggi negeri ya. Kami juga membantu mencarikan sekolah swasta yang diinginkan oleh siswa Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu. Itukan juga program humas dalam menyalurkan alumni ke perguruan tinggi yang diinginkan oleh siswa. Selain itu, Siswa dari madrasah kami sering menjuarai lomba apapun dalam tingkat provinsi. Dalam hal ini kan otomatis masyarakat sudah percaya untuk menitipkan putra putrinya di lembaga Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik.[29]

[28] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd, *Wawancara*, 07 Maret 2020
[29] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd, *Wawancara*, 07 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil observasi peneliti juga menjelaskan bahwa ada peningkatan dalam siswa yang mendaftar dalam setiap tahunnya. Hal ini peneliti melihat secara langsung di ruang Tata Usaha dan didampingi oleh kepala madrasah untuk melihat dokumen rekapitulasi siswa-siswi pendaftar peserta didik baru dalam empat tahun terakhir. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang merupakan isi dari dokumen rekapitulasi siwa-siswi peserta didik baru.[30]

Tabel 4. 7 Rekapitulasi Siswa-siswi Pendaftar baru

No	**Tahun**							
	2016		**2017**		**2018**		**2019**	
	L	P	L	P	L	P	L	P
1.	66	71	78	85	89	106	101	111
Total	**137**		**163**		**195**		**212.**[31]	

Selain itu, hasil observasi peneliti di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu juga menjelaskan data mengenai siswa yang diterima dalam Perguruan Tinggi Negeri dalam empat tahun terakhir dari tahun 2016-2019. Dalam tahun 2016 dari jumlah 137 siswa ada 11 siswa yanguditerimaudi PerguruanuTinggi Negeri di Indonesia melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN. Tahun 2017 dari jumlah 163 siswa ada 10 Siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia melalui

[30] Observasi di ruang Tata Usaha di dampingi Kepala Madrasah, 09 Maret 2020
[31] Dokumentasi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 09 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jalur SNMPTN dan SBMPTN. Tahun 2018 dari jumlah 203 siswa ada 16 siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN. Tahun 2019 dari jumlah 230 siswa ada 21 siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia melalui jalur SNMPTN dan SBMPTN.[32]

Dalam meningkatkan kinerja humas, kepala madrasah mempunyai strategi dengan melakukan koordinasi yang baik, memberikan pengarahan mengenai tugas-tugasnya juga memberikan motivasi, memberikan pembinaan, melakukan pemantauan. Mengikutsertakan pelatihan atau seminar yang berhubungan dengan kehumasan, memberikan fasilitas yang dibutuhkan humas. Dalam hal ini kinerja humas sudah terlihat karena setiap tahun menunjukkan adanya peningkatan pendaftaran siswa di madrasah aliyah kanjeng sepuh sidayu Gresik dengan melakukan promosi yang terencana dengan baik.

Kepala madrasah juga mengatakan fungsi kepemimpinan yang lebih menonjol atau lebih diutamakan untuk digunakan terhadap kinerja humas bahwa:

> "Semuanya digunakan, namun yang lebih utama yaitu fungsi konsultatif dan pengendalian. Saya harus berdiskusi terlebih dahulu kepada waka humas mengenai apapun yang berhubungan dengan kerja humas. didiskusikan terlebih dahulu sampai menemukan hasil yang disepakati bersama. Dalam kinerja humas juga perlu pengarahan, koordinasi dan pengawasan. Seperti yang saya katakan, bahwa humas juga perlu di beri pengawasan"[33]

[32] Observasi di ruang Tata Usaha di dampingi Kepala Madrasah, 09 Maret 2020
[33] Kepala Madrasah Khoirul, S.Pd, *Wawancara*, 23 Juni 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil wawancara kepada bapak kepala madrasah fungsi kepemimpinan yang lebih menonjol atau lebih diutamakan adalah fungsi Konsultatif dan fungsi pengendalian. Karena dengan fungsi ini kepala madrasah membutuhkan pertimbangan dan diskusi untuk menemukan hasil secara bersama sama, karena pemimpin untuk mengarahkan dan membimbing agar kinerja humas selalu terlaksana sesuai dengan tujuan awal.

2. Analisis Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti di atas, dapat diketahui bahwa kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja humas di madrasah aliyah kanjeng sepuh sidayu gresik.

a. Kepemimpinan Kepala Madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Kepemimpinan tertinggi di madrasah dijabat oleh kepala madrasah yang sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan atau kegagaalan dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Kepala madrasah adalah sebagai figur yang berpengaruh dalam lembaga pendidikan. Oleh karena itu maju mundurrnya madrasah tergantung bagaimana kepemimpiinan dari kepala madrasah itu sendiri. Kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini selalu menerapkan manajemennya dengan baik. Pemimpin di Madrasah Aliyah Kanjeng

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sepuh Sidayu Gresik mengatakan bahwa sebagai seorang kepala madrasah harus bisa mendorong munculnya kemauan dan penuh semangat juga percaya diri para guru, staf dan siswa dalam melaksanakan tugasnya masing-masing. Dalam hal ini Pemimpin di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik mampu memberi dorongan, menuntun, mengajak, mengarahkan dan membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut sesuai teori dari Haidari Nawawi dan M. Martini H bahwa kepemimpinan itu mampu menggerakkan dalam hal mengarahkan dan membimbing anggotanya untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasi.[34]

Pemimpin di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu selalu memperhatikan dan menerapkan sesuai dengan fungsi pokokbkepemimpinan. Hal inissesuai denganwteori yang diungkapkan oleh Haidari Nawawi bahwa fungsi kepemimpinan itu diantaranya ada fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, fungsi pengendalian. Fungsi Instruktif menurut Haidari Nawawi bahwa peran pemimpin menjadi komunikator. Menentukan perintah, bagaiamana cara atau langkah melakukan, waktu pelaksanaan, dan dimana tempat untuk mengerjakan agar keputusan dapat terwujud secara efektif. Fungsi ini menjelaskan bahwa orang yang dipimpin untuk melaksanan perintah dari pemimpin.[35] Dalam hal ini dapat dilihat

[34] Soekarso dan Iskandar Putong, *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis* (*Volume 1 dari Kepemimpinan Edisi 1)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), 58.
[35] Muh Rezky Naim, *Pengantar Manajemen*, (Pasuruan: Penerbit Qiara Media, 2019), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari sikap kepala madrasah dalam memberikan perintah atau instruksi yang terbilang sangat tegas dan religius. Kepala madrasah di sini selalu memberikan pengarahan, motivasi dan pembinaan kepada bawahan. Pengarahan yang diberikan oleh kepala madrasah bersifat secara umum dimana pengarahan yang dilakukan oleh kepala madrasah pada saat rapat awal tahun ajaran baru untuk semua waka, guru maupun staf. Misalnya pengarahan dalam pemberian tugas, kepala madrasah selalu memberikan pengarahan sesuai petunjuk teknis. Motivasi yang berupa penyemangatan kepada bawahan dalam menjalankan tugas dengan ikhlas semata mata yang dilakukannya untuk berniat beribadah kepada Allah SWT, Motivasi yang dilakukan oleh kepala madrasah ini selalu dilakukanxdengan baikqdalam artian selaluqbersikap sopann, santun dan tidak kasar. Pembinaan yang dilakukan kepala madrasah yang secara umum dalam hal pembinaan moral dan mental kepada waka, guru, dan staf dengan mengundang narasumber yang ahli dalam bidangnya.

Kemudian sikap kepala madrasah dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan bentuk permasalahan, kepala madrasah selalu mengajak para bawahan yaitu waka, guru dan staf untuk bermusyawarah. Tujuannya adalah agar pemimpin dapat bertukar pikiran dengan para bawahan dan juga kreatifitas anggotanya terus berkembang. Dengan adanya bermusyawarah dengan waka, guru dan staf maka diharapkan agar tercapainya mufakat dan dapat dilaksanakan bersama dengan bisa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diterima dengan lapang dada. Dengan mufakat yang telah disetujui bersama antara pemimpin dan bawahannya maka tidak akan menimbulkan sesuatu hal ketepaksaan diantara keduanya. Dalam hal ini sesuai dengan teori Haidari Nawawi dalam Fungsi konsultatif digunakan pemimpin sebagai cara berkomunikasi dua arah. Fungsi ini digunakan apabila pemimpin membutuhkan pertimbangan dan konsultasi dari anggotanya dalam menentukan sebuah keputusan, sedangkan fungsi partisipasi itu bisa digunakan pemimpin untuk melibatkan anggotanya saat mengambil keputusan atau dalam melaksanakannya.[36]

Kepala madrasah selalu berkoordinasi dengan komunikasi yang baik kepada bawahannya dalam pemberian tugas. Pemberianttugas tersebutwdilakukan oleh kepalaxmadrasah berdasarkanwkeahlianbdan sesuaixkemampuan masing-masing. Pemimpin juga memberikan wewenang kepada seseorang yang dipercayai misalnya dalam hal kepanitian acara HUT RI, atau kegiatan tahunan seperti acara maulidqNabi, Tahun barudhijriyah dan hari besar lainnya. Hal tersebut sesuai dengan teori menurut Haidar nawawi sesuai dengan fungsi Delegasi yang dimana fungsi ini adalah pelimpahan wewenang dari pemimpin kepada orang lain misalnya dalam membuat atau menentukan keputusan. Seorang pemimpin memberikan sebuah

[36] Ibid., 99.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepercayaan kepada orang lain yang diberikan pelimpahan wewenang untuk bertanggung jawab.[37]

Sedangkan fungsi pengendalian menurut Haidari Nawawi, fungsi ini bisa dilakukan pemimpin untuk melakukan bimbingan,pengarahan, koordinasi, dan pengawasan kepada kegiatanganggotanya.[38] Dengan ini bisa dibuktikan dari hasil wawancara peneliti dengan beberapa informan bahwa kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik ini dalam hal bimbingan, pengarahan, koordinasi dan pengawasan sudah terlaksana dengan baik. Bimbingan yang dilakukan secara umum dalam hal rapat awal tahun, pengarahan dalam pemberian tugas yang diberikan kepala madrasah sesuai dengan petunjuk teknis, Koordinasi dan pengawasan dalam pemberian tugas dan pengawasan atau pendampingan kepala madrasah kepada bawahan dalam melaksanakan tugasnya.

b. Kinerja Humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Kinerja merupakan melakukan pekerjaan untuk mencapai hasil dari pekerjaan tersebut. Sedangkan humas merupakan salah satu bagiamana manajemen penting sekolah yang memiliki tugas untuk menjaga hubungan harmonis antara sekolah dengan masyarakat atau dengan pihak lain. Di dalam sebuah lembaga pendidikan, humas sangatlah penting karena tujuan dengan adanya humas adalah untuk

[37] Ibid., 99.
[38] Ibid., hal 99

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyelaraskan tujuan pendidikan dengan kondisi masyaraakat. Jika kinerja dikaitkan dengan humas maka kegiatan humas yang sudah dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yaitu sebagai pemberi informasi, membina hubungan dan menjalin kerjasama baik dengan sekolah maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori menurut Widjaja bahwa tujuan humas itu untuk mengembangkan hubungan harmonis dengan pihak lain yaitu publik (umum, masyarakat).[39]

Program kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik diantaranya Sosialisasi program madrasah kepada wali siswa yaitu dengan memberikan informasi secara lisan maupun tertulis, kerjasama dengan instansi lain, kerjasama dengan duniarusaha organisasimmasyarakat dan lembaga pendidikan dengan membuat peluang dan MOU. Study banding/tour, promosi madrasah dengan media online maupun offline dan dokumentasi.[40] Pelaksanaan kerjasama dengan instansi lain maupun dunia usaha organisasi masyarakat dan lembaga pendidikan dilakukan dengan berkomunikasi dahulu antara sekolah dengan lembaga pendidikan maupun dengan dunia usaha organisasi masyarakat. Dalam menjalin kerjasama perlu adanya komunikasi guna agar terciptanya kerjasama yang baik karena hal tersebut secara langsung akan membina hubungan positif dan saling

[39] Amin Widjaja Tunggal, *"Dasar-dasar Customer Relationship Management"*. (Jakarta: Harvarindo, 2008), 55.
[40] Dokumentasi Program Humas Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik, 14 Maret 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menguntungkan dengan pihak publikya. Sesuai dengan teori menurut Widjaja bahwa proses pelaksanaan tugas humas salah satunya adalah melaksanakan komunikasi yang dimana sebuah rencana harus dikomunikasikan dengan semua pihak yang bersangkutan dengan metode yang sesuai.[41] Pelaksanan kinerja humas yang berkaitan dengan promosi sekolah melalui banyak jenis media diantaranya media luar ruangan yaitu dengan pemasangan spanduk yang dilakukantdi tempat yang mudahgterbacaooleh penggunagjalan raya, papan reklame, poster, penyebaran brosur, Online media melalui website, media sosial, email. Promosi melalui *Special event*, seperti perayaan ulang tahun madrasah dengan mengadakan *try out* untuk siswa smp maupun mts dan kemudian dilanjut dengan acara bazar dengan mendatangkan seseorang yang menarik dan dibuka secara umum untuk kalangan masyarakat dan untuk siswa yang lainnya guna untuk menarik minat pendaftar, Melakukan kegiatan sosialisasi ke SMP-MTS sekitar, promosi mulut ke mulut. Hal ini sesuai dengan teori menurut Yosal Iriantara menyebutkan bahwa untuk mendukungokegiatanbhumas maka dibutuhkan media, mediabyang bisa digunakanbadalah mediabcetak, media elektronik, *Special event*, Media luar ruang seperti sepanduk, banner, poster, pamflet.[42]

---

[41] Amin Widjaja, *"Dasar-dasar Customer Relationship Management"*. (Jakarta: Harvarindo, 2008), 56.

[42] Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*, (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 66.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik

Pemimpin di Madrsah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik menerapakan fungsi pokok kepemimpinan dalam memimpin anggotanya yaitu dalam hal memberikan perintah, bermusyawarah, dalam menyelesaikan permasalahan, berkomunikasi baik dengan anggota . Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Haidari Nawawi bahwa fungsi kepemimpinan itu diantaranya ada fungsi instruktif, fungsi konsultatif, fungsi partisipasi, fungsi delegasi, fungsi pengendalian. Dalam menjalankan fungsinya sebagai pemimpin, Banyak sikap yang terlihat oleh pemimpin di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik sudah mampu memberi dorongan, menuntun, mengajak, mengarahkan dan membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan bersama. Hal tersebut sesuai teori dari Haidari Nawawi dan M. Martini H bahwa kepemimpinan itu mampu menggerakkan dalam hal mengarahkan dan membimbing anggotanya untuk mencapai tujuan kelompok atau organisasi.[43]

Terutama dalam meningkatkan kinerja waka urusan humas kepala madrasah selalu memberikan pengarahan, pembinaan, motivasi kepada waka humas. Pengarahan tugas-tugas humas atau program kerja humas, pembinaan kepada waka humas dengan mengikutsertakan kegiatan

[43] Soekarso dan Iskandar Putong, *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis* (*Volume 1 dari Kepemimpinan Edisi 1)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2015), 58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang berkaitan dengan kehumasan, memberi motivasi bahwa melakukannya diniati dengan beribadah dan juga melakukan evaluasi. Sehingga hasil yang diperoleh dalam setiap tahun menunjukkan adanya peningkatan dalam pendaftaran peserta didik baru atau disebut dengan PPDB. Hasil yang baik ini dapat dilihat dari program-program humas dalam setiap tahunnya. baik dalam bekerja sama dengan perguruan tinggi negeri maupun swasta. Dalam peningkatan pendaftaran peserta didik baru setiap tahunnya terdapat hal yang dilakukan oleh waka humas dalam melakukan poromosi madrasah. promosi sekolah melalui banyak jenis media diantaranya media luar ruangan yaitu dengan pemasangan spanduk yang dilakukan di tempat yang mudah terbaca oleh pengguna jalan raya, papan reklame, poster, penyebaran brosur, Online media melalui website, media sosial, email. Promosi melalui *Special event*, seperti perayaan ulang tahun madrasah dengan mengadakan *try out* untuk siswa smp maupun mts dan kemudian dilanjut dengan acara bazar dengan mendatangkan seseorang yang menarik dan dibuka secara umum untuk kalangan masyarakat dan untuk siswa yang lainnya guna untuk menarik minat pendaftar, Melakukan kegiatan sosialisasi ke SMP-MTS sekitar, promosi mulut ke mulut. Hal ini sesuai dengan teori menurut Yosal Iriantara menyebutkan bahwa untuk mendukung kegiatan humas maka dibutuhkan media, media yang bisa digunakan adalah media cetak,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

media elektronik, *Special event*, Media luar ruang seperti sepanduk, banner, poster, pamflet.[44]

Kinerja humas telah menunjukkan hasil yang di harapkan, oleh karena itu usaha pemimpin di madrasah dalam meningkatkan kinerja humas sudah dikatakan berhasil. Disamping itu, kepala madrasah mempunyai motivasi kerja tinggi dalam melaksanakan tugas-tugasnya di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik. Motivasi kerja tinggi perlu ditunjukkan oleh kepala madrasah kepada para anggotanya untuk meningkatkan pencapaian efektifitas kinerja anggotanya. Sikap yang dimiliki oleh kepala madrasah ini menunjukkan bahwa kepemimpinan yang di laksanakan ini sangat di hormati oleh anggotanya. Pemimpin yang terlihat dengan ketegasan dan keramahannya, pemimpin yang terlihat kecerdasan dan kekreatifannya, pemimpin yang terlihat memiliki semangat pengabdian, pemimpin yang terkenal jujur, sederhana dan dapat dipercaya. Hal ini sesuai dengan teori Haidar Nawawi bahwa syarat kepemimpinan kepala madrasah yang efektif diantaranya yaitu cerdas, jujur, rendah hati, sederhana, dapat dipercaya, memiliki keahlian dan keterampilan, memiliki semangat pengabdian dan kesetiaan yang tinggi, cakap bergaul, ramah, bijaksana dan selalu bersikap adil, disiplin, sehat jasmani dan rohani.[45]

---

[44] Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*, (Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka, 2020), 66.
[45] Erjati Abas, *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kepemimpinan yang dijalankan di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu ini sudah berjalan sesuai dengan yang seharusnya dijalankan oleh kepala madrasah. Kepemimpinannya menunjukkan bahwa kepala madrasah mampu menggerakkan dan mengembangkan anggotanya dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Selain itu, kepala madrasah selalu mengadakan komunikasi baik kepada anggotanya, disamping itu kepala madrasah juga memberikan motivasi untuk mendorong individu untuk berbuat atau menentukan arah kegiatan yang ingin dicapai dan menyeleksi kegiatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, memaparkan data dan analisis yang sudah dilakukan oleh peneliti, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan kepala madrasah di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik menerapkan kepemimpinannya dengan menerapkan fungsi pokok kepemimpinan. Dalam menjalankan kepemimpinannya, pemimpin mempunyai kemampuan dalam menciptakan ide-ide dan solusi untuk berbagai problem, kemampuan membuat perencanaan, kemampuan berkomunikasi, kemampuan memberi motivasi, dan kemampuan melakukan evaluasi.
2. Kinerja Humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik tergolong baik. Tugasnya terlaksana secara tertib dan lancar dalam menjalankan program - program humas yang diantaranya sosialisasi, bekerjasama dengan lembaga atau organisasi lain, bekerjasama dengan dunia usaha, Promosi madrasah. Humas melaksanakan tugas - tugasnya dengan disiplin, dedikasi dan tanggung jawab tinggi.
3. Kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja humas di Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik merupakan tokoh panutan dalam sikap, tindakan, perbuatan dan ucapannya menjadi teladan bagi anggotanya. Dalam meningkatkan kinerja humas,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemimpinan di madrasah telah melaksanakan tugasnya dengan baik sehingga dapat menunjukkan hasil yang diharapakan dengan bertambahnya jumlah siswa setiap tahunnya dan peningkatan siswanya dalam memperoleh prestasi akademik maupun non akademik tingkat nasional maupun provinsi.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai figur teladan bagi anggotanya di madrasah, dalam kemampuannya dalam menjalankan kepemimpinannya hendaknya tetap bisa membawa kepemimpinannya dengan menjadikan hubungan antara kepala madrasah dengan anggotanya menjadi lebih akrab dan harmonis sehingga dapat mendorong anggotanya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.
2. Kinerja humas yang tinggi adalah salah satu upaya dalam mewujudkan keberhasilan tugasnya. Maka dari itu, hendaknya selalu meningkatkan kinerjanya dengan baik dalam menjalankan program-programnya.
3. Jika dirasa sudah baik, Kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja humas hendaknya selalu tetap memberikan pengarahan, bimbingan dan pembinaan, melakukan evaluasi, membantu kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh humas agar harapan yang diinginkan selalu tercapai dengan baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abas, Erjati. *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

Abdurrahman, Oemi. *Dasar-dasar Public Relation*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993

Ali, Muhammad. *Kepemimpinan Pendidikan: Prosedur dan Strategi.* Bandung: Angkasa, 1987.

Amin Widjaja. *"Dasar-dasar Customer Relationship Management"*.Jakarta: Harvarindo. 2008.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Deddy Mulyadi, dan Veithzal Rivai. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Dokumentasi Profi Madrasah Aliyah Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik http://makanjengsepuhblogspot.com (diakses pada 12 November 2019)

Echdar, Saban. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.

Fitriyani dkk, Pelaksanaan Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Di Mda Bani Al-Kautsar Medan Maimun, *Jurnal Edu Riligia*. vol 2, no 3. (Juli-September 2018).

Frida Kusumastuti. *Dasar-dasar Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Herdiansyah, Haris. *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial.* Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Hidayah, Rochma A. Kajian Tugas Dan Fungsi Hubungan Masyarakat Di Kantor Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara, *Jurnal Acta Diurna*. vol 4, no 3. 2015.

Irene Silviani, *Public Relations Sebagai Solusi Komunikasi Krisis*. Surabaya: PT. Scopindo Media Pustaka. 2020.

Iuliana, and Ion Elena. "Organizational Performance – A Concept That Self-Seeks To Find Itself". *Journal Academica Brancuşi. Publisher*, ISSN 2344 – 3685/ISSN-L 1844 – 7007. hal 180

Lano, P F. Fungsi Kepemimpinan Untuk Mengurangi Sikap Arogansi Pegawai, *jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. Vol 4, no 1. ISSN: 2442-6962. 2015.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007),

Luqman, Yanuar. Peran dan Fungsi Hubungan Masyarakat Sebagai Fungsi Manajemen Perguruan Tinggi Negri Semarang. *Jurnal Interaksi*. vo 2, no 1. (Januari 2013).

M.Marbun, Stefanus. *Psikologi Pendidikan*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018.

Mukhlisah A. M. *Peran Komite Sekolah dalam Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah (MPMBS) di SD Negeri Dukuh Kupang IV Surabaya.* Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep Strategi dan Implementasi.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Mulyasa, E. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mulyasa, E. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008.

Nasution, M. *Manajemen Mutu Terpadu.* Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.

Purwanto, M. Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Rahmat, Abdul. *Manajemen Humas Sekolah.* Yogyakarta: Media Akademi, 2016.

Rohiat. *Kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah.* Bandung: PT. Refika Aditama, 2008.

Rosyada, Dede. *Paradigma Pendidikan Demokratis.* Jakarta: Prenada Media, 2004.

Sabrina, Shintia. Pengelolaan Hubungan Sekolah dengan Masyarakat (Husemas) di SMAN 2 x 11 Enam Lingkungan Kabupaten Padang Pariaman, *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 2, no 1 (Juni 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sobirin, Ahmad. *Konsep Dasar Kinerja dan Manajemen Kinerja.*

Sobri, dkk. *Pengelolaan Pendidikan.* Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009.

Soekarso dan Iskandar Putong, *Kepemimpinan: Kajian Teoritis dan Praktis* (*Volume 1 dari Kepemimpinan Edisi 1)*, (Jakarta: Penerbit Erlangga. 2015.

Soewandji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian.* Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.

Subagyo, Joko. *Metode Penelitian dalam dalam Teori dan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta, 2008.

Suparman. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Guru.* Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT) : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Suparno, dan Sudarwan Danim. *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional kekepalasekolahan: Visi dan Strategi Sukses Era Teknologi, Situasi Krisis, dan Internalisasi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta, 2009

Suryo, Subroto. *Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah.* Jakarta: Bina Aksara.

Suryosubroto, B. *Humas dalam Dunia Pendidikan – Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Mitra Gama Widya, 2000.

Syafiie, Inu Kencana. *Al-quran dan Ilmu Administrasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.

Taufik, Imam. *Kamus Praktik Bahasa Indonesia.* Jakarta: Ganeca Exact, 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Umiarso, & Baharuddin. *Kepemimpinan Pendidikan Islam.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.

Waryono. Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan Sumber daya Manusia di sekolah, *Jurnal Widyaswara Maddya LPMP D.I Yogyakarta.*

Wawancara dengan waka humas MA Kanjeng Sepuh Sidayu Gresik (pada tanggal 21 Agustus 2019).

Wawancara Guru, 16 Maret 2020.

Wawancara Kepala madrasah, 07 Maret 2020.

Wawancara Waka Humas, 14 Maret 2020.

Wuryanto dan Abdul Hakim. Model Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Peran Komunikasi Dan Motivasi Serta Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja. *Jurnal Ekobis*. vol 15, no 2. (Juli 2014).

Zulkarnain Nasution. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id